

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

ISRA SASMITA

8105108033



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE INFLUENCE OF THE SOCIAL ENVIRONMENT AND
EMOTIONAL QUOTIENT TOWARDS THE INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP ON ECONOMIC EDUCATION
COURSES STUDENT FACULTY OF ECONOMICS STATE
UNIVERSITY OF JAKARTA**

**ISRA SASMITA
8105108033**



*Building
Future
Leaders*

**This Script Compiled As One of The Requirements for Obtaining a Bachelor
of Education at The Faculty of Economics, State University of Jakarta**

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

ISRA SASMITA 8105108033. *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Agustus 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan kecerdasan emosional baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2014 & 2015 yang berjumlah 488 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 Mahasiswa dari Konsentrasi Pendidikan Akuntansi 2014 dan 2015 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri atas uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,055 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,9900. Kecerdasan Emosional secara parsial juga pengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,092 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,9900. Lingkungan sosial dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 53,575 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,11 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) antara lingkungan sosial dan kecerdasanemosional dengan minat berwirausaha sebesar 57,3%.

Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa 1 Lingkungan sosialberpengaruh parsial dan signifikan terhadap minat berwirausaha 2. Kecerdasan emosional berpengaruh parsial dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 3. Lingkungan sosial dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: minat berwirausaha, lingkungan sosial, kecerdasan emosional

ABSTRACT

ISRA SASMITA 8105108033. *The Influence Of The Social Environment And Emotional Quotient Towards The Interest in Entrepreneurship On Economic Education Courses Student Faculty Of Economics State University Of Jakarta. August 2017.*

This researches purpose is to find out the influence of the social environment and emotional quotient towards the interest in entrepreneurship either partially or simultaneously. Data collection using question form or questionnaire and documentation. The population in this research is a student of economic faculty of Education Economics State University of Jakarta that amounted to 488 students. The sample used in this study as much as 83 students of accounting education concentration of 2014 and 2015 has taken courses in entrepreneurship.

The data analysis technique used was multiple linear regression, classical assumption test, and the hypothesis test consist of t-test and F-test. Based on the analysis of the data found that there was a partially significant influence between the social environment towards the interest in entrepreneurship students. It can be seen from the results of the analysis of the data showed the value t-calculate of 6.055 is greater than value of the t-table of 1.9900. Emotional Quotient is also partially significant influence towards entrepreneurship Interest, it can be seen from the results analysis data that shows the count of t values greater than the value 5.092 t-table of 1.9900. Social environment and emotional quotient influential simultaneously towards the interest in entrepreneurship. It can be seen from the results of the analysis of the data shows the value of F-count 53.575 is greater than the value F-table 3.11 and value of significance $0.000 < 0.0$. The coefficient of determination (R^2) between the social environment and emotional quotient with an interest in entrepreneurship of 57.3%.

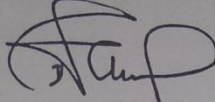
Result of hypothesis test yield conclusion that 1. Social Environment source has partial and significantly to the entrepreneurship interest 2. Emotional quotient source has partial and significantly to the entrepreneurship interest and 3. Emotional quotient and Social Environmental has effect simultaneously towards the interest in entrepreneurship.

Keywords: interest in entrepreneurship, social environment, emotional quotient

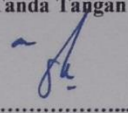
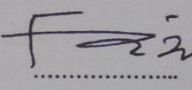

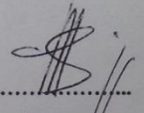
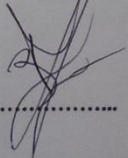
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, BS, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		23 Agustus 2017
<u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		23 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Penguji Ahli		23 Agustus 2017
<u>Dr. Mardi, MM</u> NIP. 196003011987031001	Pembimbing I		24 Agustus 2017
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Pembimbing II		25 Agustus 2017

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Dengan ini merupakan Karya Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Isra Sasmita

No. Reg. 8105108033

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan hasil skripsi berjudul Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Serta shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta umatnya, Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan niat, usaha, dan motivasi yang besar serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan yang diberikan, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan membimbing peneliti selama pelaksanaan penelitian sampai dengan tersusunnya skripsi ini.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara tercinta, Amak, Ayah, Paman, Abang, Uni, dan Tya yang senantiasa mendo'akan, menyayangi dan dukungan tanpa henti.
2. Dr. Mardi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti.

3. Ati Sumiati, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti, serta bimbingannya hingga akhir masa studi.
4. Erika Takida, M.Si. selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang telah membimbing dan mendorong peneliti.
5. Suparno, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
8. Saudara-saudara Unit Kesenian Mahasiswa UNJ yang telah menjadi rumah kedua bagi peneliti dan pula tak henti memberi semangat, dorongan, dan keceriaan selama masa perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini.
9. Dina, Suci, Marwah, Gia, Dini, Nungki yang telah memberi ruang untuk berbagi kisah sepanjang perjalanan skripsi ini disusun dan atas motivasi yang tak biasa serta bantuan, dukungan moril dan materinya.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Jakarta, 18 Agustus 2017

Isra Sasmita

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Minat Berwirausaha	9
2. Lingkungan Sosial	17
3. Kecerdasan Emosional.....	20

B. Hasil Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Teoretik	29
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampling.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Minat Berwirausaha	40
2. Lingkungan Sosial.....	44
3. Kecerdasan Emosional.....	47
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis.....	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Linearitas	52
2. Analisis Regresi Berganda	
a. Analisis Regresi Berganda.....	52
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Signifikansi Parsial (uji T)	53
b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	55
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	56

a. Koefisien Korelasi Parsial.....	56
b. Koefisien Korelasi Simultan.....	57
5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Minat Berwirausaha	59
2. Lingkungan Sosial	62
3. Kecerdasan Emosional.....	65
B. Analisis Data	68
1. Uji Persyaratan Analisis	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Linearitas	70
2. Analisis Regresi Berganda	72
a. Analisis Regresi Berganda.....	72
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Signifikansi Parsial (uji T)	73
b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)	74
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	75
a. Koefisien Korelasi Parsial.....	75
b. Koefisien Korelasi Simultan.....	77
5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	58
C. Pembahasan	
1. Pengaruh X1 terhadap Y.....	78

2. Pengaruh X2 terhadap y.....	79
3. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.....	80

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	92
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
I.1	Profil Pekerjaan Alumni FE.....	5
II.1	Penelitian yang relevan	26
III.1	Populasi Terjangkau.....	38
III.2	Kisi – kisi Minat Berwirausaha (Y).....	41
III.3	Skala Likert Variabel Minat Berwirausaha.....	41
III.4	Kisi – kisi Lingkungan Sosial (X1)	45
III.5	Skala Likert Variabel Lingkungan Sosial	45
III.6	Kisi – kisi Kecerdasan Emosional (X2).....	48
III.7	Skala Likert Variabel Kecerdasan Emosional.....	49
III.8	Interpretasi Tingkat Korelasi.....	58
IV.1	Deskripsi Data Minat berwirausaha.....	60
IV.2	Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	61
IV.3	Rata-Rata Perhitungan Indikator Minat berwirausaha.....	62
IV.4	Deskripsi Data Lingkungan Sosial	63
IV.5	Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial.....	64
IV.6	Rata-Rata Perhitungan Indikator Lingkungan Sosial	65
IV.7	Deskripsi Data Kecerdasan Emosional	66
IV.8	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	67
IV.9	Rata-Rata Perhitungan Indikator Kecerdasan Emosional.....	68
IV.10	<i>Output</i> Uji Normalitas Data.....	69

IV.11	Uji Linieritas (X1) terhadap (Y)	71
IV.12	Uji Linieritas (X2) terhadap (Y)	72
IV.13	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	73
IV.14	Uji F	75
IV.15	Uji koefisien Kolerasi Parsial X1 dan Y.....	76
IV.16	Uji koefisien Kolerasi Parsial X2 dan Y.....	76
IV.17	Uji Koefisien Kolerasi Simultan.....	77
IV.18	Analisis Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Kerangka Pemikiran Teoritik.....	35
IV.1	Grafik Histogram Minat Berwirausaha.....	61
IV.2	Grafik Histogram Lingkungan Sosial.....	64
IV.3	Grafik Histogram Kecerdasan emosional.....	67
IV.4	Normal Probability Plot	70

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1.	Instrumen Uji Coba Variabel X1 , X2, &Y.....	92
2.	Instrumen Final Variabel X1 , X2, &Y.	98
3.	Data perhitungan uji coba minat berwirausaha.....	104
4.	Data perhitungan uji coba lingkungan sosial.....	105
5.	Data perhitungan uji coba kecerdasan emosional.....	106
6.	Data hasil perhitungan Uji Validitas Uji coba Y.....	107
7.	Data hasil perhitungan Uji Validitas Uji coba X1.....	108
8.	Data hasil perhitungan Uji Validitas Uji coba X2.....	110
9.	Data hasil perhitungan Uji Reliabilitas Uji coba Y.....	112
10.	Data hasil perhitungan UjiReliabilitas Uji coba X1.....	113
11.	Data hasil perhitungan Uji Reliabilitas Uji coba X2.....	114
12.	Data perhitungan Final coba minat berwirausaha.....	115
13.	Data perhitungan Final coba lingkungan sosial.....	117
14.	Data perhitungan Final coba kecerdasan emosional.....	119
15.	Rata-rata Hitung Skor Indikator Y (83 Responden)	121
16.	Rata-rata Hitung Skor Indikator X1 (83 Responden)	122
17.	Rata-rata Hitung Skor Indikator X2 (83 Responden)	123

18.	Deskripsi Data Penelitian Variabel Y..... ..	124
19.	Deskripsi Data Penelitian Variabel X1..... ..	126
20.	Deskripsi Data Penelitian Variabel X2..... ..	128
21.	Hasil Perhitungan Uji Heterokedastisitas..... ..	131
22.	Hasil Perhitungan Uji Linearitas	132
23.	Hasil Perhitungan Uji Multikolenieritas..... ..	132
24.	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	133
25.	Kolerasi Parsial..... ..	134
26.	Tabel t	135
27.	Tabel F	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang besar, dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa pada tahun 2016. Ada kelebihan dan kekurangan dari banyaknya jumlah penduduk suatu negara. Salah satu kelebihannya dalam perkembangan industri merupakan kekuatan yang besar jika sumber daya manusia yang ada dikembangkan secara tepat. Namun kekurangannya, Pemerintah Indonesia dihadapkan dengan berbagai masalah sosial yang besar seperti pendidikan, sandang dan pangan, serta ketersediaan lapangan kerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah usaha menurut hasil Sensus Ekonomi (SE) 2016 sebanyak 26,7 Juta wirausahawan non-pertanian atau meningkat sebesar 17,6 persen (sekitar 4 juta orang) jika dibandingkan jumlah usaha hasil SE 2006 yang tercatat sebanyak 22,7 juta wirausahawan. Ini menunjukkan tren positif bahwa berwirausaha itu tidak lagi susah di era teknologi. Kemajuan teknologi yang cepat, ketersediaan informasi sangat cepat tersaji ditambah dengan adanya media sosial yang sangat terbuka. Akan tetapi 4 juta jiwa dalam 10 tahun belum mencukupi, jumlah pengusaha yang ada saat ini jumlahnya baru mencapai 1,56 persen padahal standari bank dunia mensyaratkan 4 persen. Presiden Joko Widodo menyatakan menuju 2 persen kita masih butuh 1,7 juta pengusaha. Menuju 4 persen Indonesia membutuhkan 5,8 juta pengusaha

muda baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era pasar tunggal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).¹

Perguruan Tinggi saat ini didorong untuk menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sudah menjadi mata kuliah wajib di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Akan tetapi, tidak banyak lulusan perguruan tinggi yang berminat menjadi seorang wirausahawan. Hal ini menarik perhatian ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) untuk menyarankan setiap perguruan tinggi agar lebih fokus menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap menjadi pekerja tapi juga siap menjadi seorang wirausaha.

Ketua Hipmi Bahlil Lahadalia menyarankan, agar perguruan tinggi tidak terlalu fokus dengan output pada ijazah dan menjadikan mereka sebagai pekerja. Seharusnya, perguruan tinggi mampu melahirkan banyak kaum intelektual yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan survei yang dilakukannya dari total mahasiswa dari Aceh sampai Papua yang mencapai 5 juta orang. Diketahui bahwa 83 persen dari mereka ingin menjadi karyawan, 4 persen berwirausaha, dan selebihnya LSM dan politisi. Berdasarkan survei yang dilakukannya, jumlah pengusaha Indonesia baru mencapai 1,56 persen. Padahal Singapura sudah 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 4,5 persen. "Bayangkan bangsa ini mau jadi apa ke depan. Kesadaran nasional bahwa bangsa Indonesia

¹ Subekti, "Menangkan MEA, Jokowi:RI Perlu 5,8 Juta Pengusaha Muda", <https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/05/23/092773404/menangkan-mea-jokowi-ri-perlu-5-8-juta-pengusaha-muda-baru>. Diakses Tanggal 9 Desember 2016).

butuh *entrepreneur* yang cerdas. Tentunya harus ada sinergi antara kampus dan perguruan tinggi," tutur Presiden Jokowi.²

Apabila satu orang orang lulusan perguruan tinggi menjadi wirausaha, maka kemungkinan ia akan mencari *partner* dan kemungkinan salah satu temannya diajak menjadi karyawan. Jika lulusan yang menjadi wirausahawan 10%, maka yang akan bergabung dengannya bisa mencapai 20%. Dengan demikian jumlah pencari kerja angkatan tahun tersebut otomatis berkurang 30%. Seandainya sebagian kecil saja lulusannya yang berpikiran sama, wirausaha bisa menjadi cara alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran yang sekarang cukup tinggi.³

Ary Ginanjar dalam bukunya menyebutkan bahwa banyak contoh disekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses di dunia usaha (wirausaha). Dari hasil test IQ, kebanyakan orang memiliki IQ tinggi menunjukkan kinerja buruk dalam pekerjaan, sedang ber-IQ sedang justru sangat berprestasi. Hal ini disebabkan karena IQ tinggi tidak bisa menjadi tolak ukur sukses yang akan dicapai. Inti kemampuan pribadi dan sosial yang merupakan kunci utama keberhasilan seseorang adalah kecerdasan emosional.⁴

Cooper dan Sawaf menyebutkan bahwa faktor yang paling menentukan keberhasilan seseorang dalam bekerja adalah faktor kecerdasan emosi. Apabila dikaitkan dengan berwirausaha maka menurut Chandra dalam penelitian Anna dan Agus mengatakan bahwa *enterpreneur* yang memiliki kecerdasan emosi optimal

²Yulianna Fauzi, "Jumlah Wirayahawan RI Bertambah 4Juta Orang dalam 10 Tahun", <http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20160819114219-78-152414/jumlah-wirayahawan-ri-bertambah-4-juta-orang-dalam-10-tahun/>. Diakses Tanggal 9 Desember 2016

³ Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 6

⁴Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. (Jakarta: Arga, 2003), h. 56

akan lebih berpeluang mencapai puncak keberhasilannya. Karena seorang entrepreneur yang memiliki kecerdasan emosi optimal akan tetap menganggap bahwa krisis adalah peluang. Itulah sebabnya mengapa entrepreneur harus tetap jeli dalam memanfaatkan emosinya. Sebaliknya, jika seseorang secara intelektual cerdas kebanyakan bukanlah seorang entrepreneur yang berhasil dalam bisnis dan kehidupan pribadinya. Dengan memiliki kecerdasan emosi yang optimal akan lebih bisa mentransformasikan situasi sulit. Bahkan, semakin peka akan adanya peluang entrepreneur dalam situasi apapun.

Selain kecerdasan emosional, lingkungan sosial juga mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berwirausaha. Apabila lingkungan sosial mayoritas berwirausahawa, maka akan sangat memengaruhi minat berwirausaha seseorang karena lingkungan sosial tersebut akan membawa seseorang untuk membangun suatu jaringan yang dapat membantunya dalam proses memulai usaha. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Komsis Koranti yang menyebutkan bahwa variable kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma

Berdasarkan data dari *Carrier Develepmonet Centre (CDC)* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, menunjukkan bahwa jumlah lulusan FE UNJ yang memilih untuk berwirausaha sangat sedikit. Pada tahun 2014 persentase lulusan FE UNJ yang menjadi wirausaha, sangat kecil yaitu sebanyak 0.62%, akan tetapi persentasenya bertambah naik pada tahun berikutnya yaitu 2.03% tahun 2015 dan 4.43% tahun 2016, lebih lengkapnya bisa dilihat dari tabel berikut;

Tabel I.1
Profil Pekerjaan Alumni FE

Tahun	Guru	Karyawan	Wirausaha	Studi S1/S2	Menganggur	Σ
2014	8.62	87.38	0.62	0.31	3.08	100.00
2015	15.74	77.66	2.03	0.51	4.06	100.00
2016	11.08	80.38	4.43	0.00	4.11	100.00

Sumber: SDC FE UNJ

Penelitian ini memilih Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai objeknya karena mempunyai visi Menjadi fakultas terbaik, penghasil Sumber Daya Manusia profesional, berdaya saing tinggi di bidang kependidikan dan non kependidikan yang memiliki wawasan global serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi, administrasi, manajemen dan akuntansi dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila.⁵

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta juga terus mendorong terciptanya wirausaha pada saat dan setelah selesai mahasiswa menempuh masa studinya. Ini tercermin dengan adanya gerai – gerai koperasi yang dikelola mahasiswa yaitu *econodot* dan *economart*. Dan juga terlihat dari salah satu profil lulusan yang diharapkan oleh fakultas ekonomi program studi pendidikan ekonomi yaitu mahasiswa diharapkan dapat bekerja sebagai wirausaha.

Atas dasar alasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **pengaruh lingkungan sosial dan kecerdasan emosi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

⁵NN, “Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, http://fe.unj.ac.id/?page_id=727 Diakses Tanggal 26 Desember 2016.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia ialah dengan berwirausaha. Indonesia membutuhkan 5,8 juta pengusaha muda baru untuk memenuhi standarisasi Bank dunia untuk jumlah wirausaha suatu Negara yaitu 4 persen sedang Indonesia hanya 1,56 persen. Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal, dan setiap orang dipengaruhi oleh faktor yang berbeda.

Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha antara lain kebebasan dalam bekerja, lingkungan dan pergaulan, kemampuan/kompetensi, kepemilikan, insentif, lingkungan, kepuasan menjalani hidup, faktor individual/personal, suasana kerja, tingkat pendidikan, *personality*/kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, ingin lebih dihargai/*self esteem*, keterpaksaan atau keadaan.

Faktor yang paling menentukan keberhasilan seseorang dalam bekerja adalah faktor kecerdasan emosi. Selain itu juga lingkungan sosial yang akan membawa seseorang untuk membangun jaringan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, ada pembatasan pada penelitian ini guna mempermudah penelitian dan hasil penelitian yang lebih sesuai yaitu pengaruh lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha diukur dengan percaya diri, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan dan kreativitas,. Sedangkan

lingkungan sosial diukur dengan keluarga, teman dan masyarakat. Dan kecerdasan emosional diukur dengan kesadaran diri (*self-awareness*), pengaturan diri (*self regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*emphaty*), dan keterampilan sosial (*Social Skills*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka dapat diperoleh perumusan masalah yaitu :

- 1) Apakah terdapat pengaruh positif lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
- 2) Apakah terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
- 3) Apakah terdapat pengaruh positif lingkungan sosial dan kecerdasan emosional bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis:

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan seseorang menjadi wirausahawan.

2. Kegunaan Praktisi:

- a. Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi keinginan berwirausaha.

b. Bagi Mahasiswa

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

c. Bagi Universitas

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup Universitas.

d. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Minat Berwirausaha

Menurut Djaali, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pada pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.”¹¹

Sedang menurut Djamarah “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”¹² Dan menurut Lent, Brown & Hacket “minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efisiensi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan.”¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk merasa tertarik terhadap sesuatu, baik itu seseorang, barang, atau kegiatan dalam

¹¹ Djaali, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 121

¹² Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), p.132

¹³ Paulus Patria Adhitama. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang)* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.

bidang tertentu yang akan memunculkan perhatian lebih dan mengarahkan pada pilihan tertentu.

Soeharto Prawirokusumo “Wirausaha adalah orang-orang yang dapat menangkap suatu ide atau peluang dengan jalan mengorganisir sumber daya dalam suatu usaha, menambah suatu nilai dalam usaha tersebut sehingga bermanfaat kepada pembangunan ekonomi suatu bangsa.”¹⁴ Selanjutnya Buchari Alma menyebut bahwa “wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.”

Orang-orang yang dikatakan sebagai wirausaha itu menurut Leonardus Saiman yaitu :

“Orang yang memulai dan atau mengoperasikan sebuah usaha/bisnis, para individu yang menemukan kebutuhan pasar dan membangun perusahaan baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar tersebut, orang-orang yang berani mengambil resiko yang mampu memberikan daya dorong bagi perubahan, inovasi, dan kemajuan, dan semua *active owner (founders and/or manager of small businesses)*.”¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang berani mengambil resiko dan berkomitmen untuk memulai suatu usaha dan atau menjalankan usaha yang sudah ada dengan mampu menemukan atau menciptakan peluang pasar baru, mengoptimalkan potensi diri dan sumber daya yang ada secara kreatif dan inovatif untuk mengembangkan ide serta mengorganisir seluruh unsur (sikap, peluang, potensi, sumber daya, dan ide) untuk memperoleh nilai tambah atau keuntungan bagi seluruh *stakeholder*.

¹⁴ Soeharto Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 1*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.), h. 5

¹⁵ Leonardus Saiman. *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 43

Justin G.Longenecker , Carlos W. Moore, & J.William Pety menyebut minat berwirausaha merupakan keinginan kuat untuk berbisnis dengan tujuan apapun, menciptakan ketabahan, dan kemauan untuk bekerja keras.¹⁶ Sedang Santoso menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.¹⁷

Leonardus Saiman. Minat berwirausaha disebut semangat berkewirausahaan, yaitu; kemauan kuat untuk berkarya (utamanya bidang ekonomi) dengan semangat mandiri; mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko; kreatif dan inovati; tekun, teliti dan prduktif; serta berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat. Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri(berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi dari guru atau dosennya, atau koperasi yang memberikan mata pelajaran atau mata kuliah berkewirausahaan yang praktis dan menarik, sehingga membangkitkan minat siswa/mahasiswa untuk memulai mecoba berwirausaha.¹⁸

Sedang menurut Aditya Dion Mahesa dalam penelitiannya tentang Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

¹⁶ Longenecker, Justin G.,Carlos W. Moore. Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. (Jakarta : Salema Empat.,2001), p.11

¹⁷ Aditya Dion Mahessa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.

¹⁸ Leonardus Saiman. Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus.(Jakarta: Salemba Empat,2009), p.50 & 25

Diponegoro Semarang) Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang) menyimpulkan minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Maka dapat dibuat kesimpulan minat berwirausaha merupakan kecenderungan merasa tertarik pada kegiatan wirausaha untuk memulai suatu usaha dan mengorganisirnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Kewirausahaan adalah padanan kata *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi namakewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *enterpende* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.¹⁹

“Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang menyangkut penciptaan dan pembentukan suatu usaha yang berorientasi kepada pertumbuhan (dinamis).”²⁰

Sedang menurut Budi Harsono dalam bukunya menuliskan bahwa:

“Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dan/atau pengusaha untuk menjadikan dirinya mampu secara optimal mengakomodasi, menggabungkan, mengkoordinasikan, mengharmonisasi dan mengendalikan seluruh unsur dan kompetensi yang dimiliki sendiri maupun kompetensi organisasi untuk mencapai suatu proses dan hasil kerja yang efektif dan

¹⁹Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 29

²⁰ Soeharto Prawirokusumo, *loc. cit.*

efisien, serta memiliki nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* dalam rangka mencapai kinerja yang unggul dan tumbuh berkesinambungan.”²¹

Kewirausahaan menurut Ari Fadiati *dkk* merupakan “kecakapan hidup yang penting dimiliki oleh setiap orang, orang yang memiliki semangat kewirausahaan disebut sebagai pengusaha.” Wirausaha muncul bila ada peluang dan tantangan dalam bidang ekonomi. Adapun karakteristik wirausaha sukses yaitu :

1. Lebih menyukai resiko yang diperhitungkan
2. Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
3. Yakin atas kemampuannya untuk meraih sukses
4. Memiliki energi yang tinggi
5. Berorientas ke masa depan
6. Trampil berorganisasi
7. Selalu menilai prestasi lebih tinggi daripada uang
8. Suka bekerja keras, rajin, disiplin dan jujur
9. Berani bertanggung jawab²²

Dari penjelasan di atas kewirausahaan dapat disimpulkan merupakan sikap dan kemampuan seseorang dalam menciptakan, menangani serta mengendalikan suatu usaha yang berorientasi pada pertumbuhan, proses serta hasil kerja yang efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan.

Sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan menurut Hendro yaitu:

- 1) Sikap selalu berfikir positif dalam menghadapi segala hal (*positive thinking*).
- 2) Respon yang positif dari individu terhadap informasi, kejadian, kritikan, cercaan, tekanan, tantangan, cobaan, dan kesulitan.
- 3) Sikap yang berorientasi jauh ke depan, berpikir maju, bersifat prestatif, dan tidak mudah terlena oleh hal-hal yang sudah berlalu (*think for the future, not the past*), ia tidak mau hanyut oleh hal-hal yang bersifat sejarah dan kenyamanan sesaat.
- 4) Sikap tidak gentar saat melihat pesaing (*competitor*).²³

²¹ Budi Harsono. *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014), h. 29.

²² Ari Fadiati, Dedi purwana, dan Ernita Maulida. *Kewirausahaan-Jalur Cepat Menuju Sukses* (Jakarta: UNJ Press, 2008), h 25

Mereka yang dapat dikatakan sebagai seorang wirausaha atau *entrepreneur* diantaranya disebut sebagai pedagang, saudagar, pengusaha, konsultan, businessman, industrialis, kontraktor, pialang (*broker*), pengusaha waralaba, investor, dan lain-lain.²⁴ Ada empat jalur seseorang bisa menjadi seorang wirausaha yaitu memasuki bisnis keluarga (bisnis yang sudah turun temurun diwariskan kepada anak dan cucu), membuka bisnis (seperti franchise), memulai bisnis baru (membuka bisnis dari awal perencanaan, anggaran, dan pelaksanaan), dan membeli bisnis yang sudah ada (membeli bisnis kecil yang baru terkenal oleh orang-orang yang mempunyai bisnis besar sebagai anak perusahaan).

Adapun ciri khas seorang wirausaha menurut Soeharto Prawirokusumo yaitu :

- 1) Mereka adalah *risk taker* yang *calculated*.
- 2) Mereka adalah yang dapat menangkap atau mengidentifikasi peluang, dan mengembangkan ide.
- 3) Mereka yang mempunyai semangat untuk mengembangkan ide dalam suatu organisasi.
- 4) Mereka yang kreatif, inovatif yang dapat menambah suatu nilai lebih dalam suatu usaha (produk maupun servis).
- 5) Mereka yang dapat menciptakan dan memberikan pekerjaan.²⁵

Sedang Menurut Buchari Alma, ciri khas wirausaha yang perlu dimiliki yaitu :

- 1) Percaya diri
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Pengambilan resiko
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan

²³ Hendro, Op.cit, h. 165

²⁴ Moko P. Astamoen. *Entrepreneurship*. (Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2005.), h. 52

²⁵ Soeharto Prawirokusumo, Op.cit, h. 27

- 6) Berorientasi ke masa depan
- 7) Kreativitas²⁶

Banyak faktor yang memotivasi seseorang menjadi wirausaha. Berikut beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut para ahli :

- a. Menurut Leonardus Saiman, yaitu laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian.²⁷
- b. Menurut Justin G.Longenecker , Carlos W. Moore, & J.William Pety, yaitu laba, kebebasan, dan kepuasan menjalani hidup.²⁸
- c. Menurut Hendro, yaitu faktor individual/personal, suasana kerja, tingkat pendidikan, personality/kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai/*self esteem*, dan keterpaksaan atau keadaan.²⁹
- d. Menurut Soeharto Prawirokusumo, untuk memulai usaha baru atau wirausahawan baru diperlukan suatu proses kewirausahaan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pribadi, sosiologi, dan lingkungan. Sedang infrastruktur pendukung agar kewirausahaan tumbuh subur yaitu institusi perguruan tinggi yang efektif, adanya perkerjaan yang *qualified* dan berkualitas, pemerintah yang stabil dan berkualitas, akses telekomunikasi/*networking*, dan kehidupan yang berkualitas (kualitas hidup yang tinggi sehingga bersifat *achievement oriented*).³⁰

²⁶Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 53-57

²⁷Leonardus Saiman, Op.cit, h. 26

²⁸Longenecker, Justin G, Carlos W.Moore.*Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. (Jakarta: Salema Empat, 2001), h. 7

²⁹ Hendro, Op.cit, h. 61

³⁰Soeharto Prawirokusumo, Op.cit, h. 11&14

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan menjadi seorang wirausahawan.

Menurut Buchari Alma dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri.
2. Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh.
3. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal
4. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkret.
5. Terbuka peluang untuk menjadi bos.

Adapun kelemahannya yaitu:

1. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti dan memikul berbagai resiko. Jika resiko ini telah diantisipasi secara baik, wirausahawan telah mampu menggeser resiko tersebut.
2. Bekerja keras dan atau jam kerja yang mungkin lebih panjang.
3. Kualitas hidup mungkin masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab pada tahap-tahap awal seorang wirausahawan harus bersedia untuk berhemat.
4. Tanggung jawab sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat walaupun mungkin kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.³¹

Dari uraian di atas menunjukkan banyak sekali yang memotivasi atau mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Salah satu kunci untuk dapat mengetahui faktor tersebut adalah dengan dengan memahami apa yang orang butuhkan. Orang dapat dimotivasi oleh apa saja, tetapi tidak semuanya dimotivasi oleh sesuatu sebab yang sama.

Hasil penelitian Rano Aditia Putra tentang faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang) dengan pengambilan secara *accidental sampling* dengan jumlah 100 orang, analisis data yang digunakan adalah analisis faktor

³¹Buchari Alama, Op.cit, h. 4

hasil penelitian ini adalah terdapat enam faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha yaitu (1) faktor lingkungan, (2) faktor harga diri, (3) faktor peluang, (4) faktor kepribadian, (5) faktor visi, (6) faktor pendapatan dan percaya diri, Penulis menyarankan agar lebih melakukan pendekatan kepada lingkungan yaitu dengan memberikan pemahaman pentingnya wirausaha dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha.

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memulai, mengorganisir, mengembangkan suatu usaha dan atau menjalankan usaha yang sudah ada serta berani menanggung resiko yang akan terjadi atas keputusan yang dibuat. Minat berwirausaha didukung oleh rasa percaya diri dan kreativitas yang dimiliki seseorang, maka dari itu ia harus mempunyai jiwa kepemimpinan dan berorientasi jauh ke depan karena segala keputusan dipertimbangkan sendiri. Oleh sebab itu minat berwirausaha dapat diukur dengan percaya diri, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan dan kreativitas.

2. Lingkungan Sosial

Elly M. Setiadi. menyebutkan lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks

dan rill.³² Sedang Soerjono Soekanto menyebut istilah sosial berkenaan dengan perilaku interpersonal, atupun yang berkaitan dengan proses-proses sosial.³³

Menurut Jonny Purba, pengertian lingkungan sosial yaitu sebagai berikut:

“lingkungan sosial adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan atau buatan (tata ruang).”³⁴

Lingkungan sosial terdiri dari orang-orang, baik individual atau kelompok disekitar manusia. Lingkungan sosial tidak merupakan fungsi yang berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan menghasilkan perilaku manusia.³⁵ Ini sejalan dengan pendapat Amsyari yang mengatakan lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal.³⁶

Lingkungan sosial adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial itu ada yang kita terima langsung ada yang tidak langsung. Pengaruh langsung, seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan keluarga, teman, sepekerjaan, dan sebagainya. Yang tidak langsung melalui radio, televisi, buku, majalah, surat kabar dan sebagainya, dengan berbagai

³²Herimanto dan Winarno. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Cetakan 1. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.73

³³Dadang Supardan. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Cerakan 4. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 27

³⁴Jonny Purba. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), h.13-14

³⁵Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h.432

³⁶Fuad Amsyari. *Prinsip-prinsip masalah pencemaran Lingkungan : Studi Tentang Banjir, karakteristik Desa dan kota*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), h.12

cara yang lain.³⁷ Semua manusia disekitar kita mempengaruhi kita secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung seperti dijabarkan diatas berasal dari interaksi langsung atau tatap muka, sedang yang tidak langsung yaitu melalui media.

Menurut Herimanto dan Winarno pada hakekat manusia sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa hidup dengan manusia lainnya (masyarakat). Kelompok masyarakat pertama adalah keluarga, kelompok lainnya adalah kelompok pertemanan, pergaulan, kelompok pekerja, dan masyarakat secara luas.³⁸ Hal ini serupa dengan pendapat Elly M. Setuadi dkk, mengatakan “lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seorang individu melakukan interaksi sosial. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, dengan teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar (masyarakat).”³⁹

Menurut uraian diatas maka lingkungan sosial merupakan tempat dimana seorang berinteraksi dengan orang-orang sekitar yang mempunyai kebiasaan dan budaya tertentu yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Dan keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal oleh individu sejak dilahirkan. Lingkungan sosial seseorang yang paling dekat adalah keluarga, lalu kelompok lainnya seperti

³⁷Ngalm Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 26. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.28-29

³⁸Herimanto dan Winarno, *Op.cit*, h. 45-46

³⁹ Elly M. Setiadi, dkk. *Ilmu Sosial Dan Budaya Sosial*. (Jakarta:Kencana, 2008), h. 66

teman dan masyarakat sekitarnya. Maka dari itu lingkungan sosial dapat diukur dengan keluarga, teman dan masyarakat.

3. Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman, menyebutkan kecerdasan emosional : kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdo'a.⁴⁰

Dalam bukunya Ledakan EQ, Steven dan Howard menyebutkan arti kecerdasan emosional menurut para ahli yaitu:

- a) Peter Salovey dan Jack Mayer mengatakan kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.
- b) Dan menurut Reuven Bar-On, kecerdasan emosional yaitu serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan *non-kognitif*, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.⁴¹

Sedang menurut Cooper dan Sawaf, kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan

⁴⁰Daniel Goleman . *Op.cit*, h. 43

⁴¹ Steven dan Howard. *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Cetakan 1. (Bandung : Kaifa, 2002), h. 30

kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.⁴²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, mengendalikan, mengelola dan menjaga keselarasan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, memotivasi diri, membangun hubungan produktif, dan meraih keberhasilan.

Kecerdasan Emosional atau yang sering disingkat dengan “EQ” (*Emotional Quotient*) atau “EI” (*Emotional Intelligence*). Menurut pendapat Daniel Goleman, yaitu:

“Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.”⁴³

Goleman juga mengemukakan bahwa terdapat lima komponen kecerdasan emosional, yang merupakan hasil adaptasi dari Salovey dan Mayer. Komponen itu ia sebut sebagai lima dasar kecakapan emosi, antara lain:

1) Kesadaran diri (*self-awareness*)

Kesadaran diri, mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi, merupakan dasar kecerdasan emosi. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan kita yang sesungguhnya membuat kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pilot yang handal bagi kehidupan mereka karena memiliki kepekaan yang lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya atas pengambilan keputusan masalah-masalah pribadi, mulai dari masalah siapa yang akan dinikahi sampai kepekerjaan apa yang akan diambil. Kesadaran Diri dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Kesadaran emosi, Penilaian diri secara teliti (*Accurate self assessment*), Percaya diri (*Self confidence*).

2) Pengaturan diri (*self regulation*)

⁴² Cooper, R.K. dan Sawaf, *Op.cit*, p.xli & xxxviii

⁴³Goleman, Daniel. *Op.cit*, h. 512

Menangani perasaan agar perasaan dapat diungkapkan dengan tepat merupakan kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit lagi dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan. Pengaturan Diri dibagi menjadi lima bagian, yaitu :Kendali diri (*Self control*), Sifat dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Kehati-hatian (*Conscientiousness*), Adaptabilitas (*Adaptability*), Inovasi (*Innovation*).

3) Motivasi (*motivation*)

Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi dan menguasai diri sendiri dan untuk berkreasi. Kendali diri, menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang dia kerjakan. Motivasi dibagi menjadi empat bagian yakni : Dorongan prestasi, Komitmen (*Commitment*), Inisiatif (*Initiative*), Optimisme (*Optimism*).

4) Empati (*emphaty*)

Empati merupakan kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran emosional. Empati merupakan keterampilan bergaul dasar. Orang yang empatik lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Empati dibagi menjadi lima bagian, yakni: Memahami orang lain , Mengembangkan orang lain (*Developing others*), Orientasi pelayanan (*Service orientation*), Memanfaatkan keragaman (*Leveraging diversity*), Kesadaran politis (*Political awareness*).

5) Keterampilan sosial (*sosial skill*).

Seni membina hubungan, sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain. Keterampilan Sosial dibagi menjadi delapan, yakni : Pengaruh (*Influence*) , Komunikasi (*Communication*), Manajemen konflik (*Conflict management*), Kepemimpinan (*Leadership*), Katalisator perubahan (*Change catalyst*), Membangun hubungan (*Building bonds*), Kolaborasi dan kooperasi (*Collaboration and cooperation*), Kemampuan tim (*Team capabilities*).⁴⁴

Sedang menurut Bar-On model kecerdasan emosional yaitu:

⁴⁴Daniel Goleman . Op.cit, h. 55-57

- 1) Ranah Intrapribadi meliputi; Kesadaran diri, Sikap asertif, Kemandirian, Penghargaan diri, Aktualisasi diri.
- 2) Ranah Antarpribadi berkaitan dengan keterampilan bergaul (keterampilan sosial), meliputi empati, dan tanggung jawab sosial.
- 3) Pengendalian stres, meliputi ; ketahanan menanggung stres dan mengendalikan implus (kemampuan untuk menahan atau menunda keinginan untuk bertindak).
- 4) Penyesuaian diri meliputi uji-realitas, sikap fleksibel, dan pemecahan masalah
- 5) Ranah suasana hati umum, meliputi optimisme dan kebahagiaan (kemampuan untuk bersyukur kehidupan, menyukai diri sendiri dan orang lain, dan untuk bersemangat serta bergairah dalam melakukan setiap kegiatan).⁴⁵

Dan menurut Menurut Abas Sunarya, dkk dalam Nur Huda “kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi dalam *bertechnopreneurship*”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, mengendalikan, mengelola dan menjaga keselarasan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, memotivasi diri, membangun hubungan produktif, dan meraih keberhasilan. Kecerdasan emosional dapat di ukur dengan keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis ialah:

- 1) Mbayak Ginting & Eko Yuliawan (2015) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada

⁴⁵Steven J dan Howard. E, Op.cit, h. 39

STMIK Mikroskil Medan). Variabel yang digunakan kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, akses kepada modal, dan minat kewirausahaan pada mahasiswa. Dari hasil penelitian menunjukkan secara statistik untuk pengujian secara parsial dimana variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan untuk variabel lingkungan, demografis, dan akses terhadap modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

- 2) Paulus Patria Adhitama (2014) menganalisa tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). Variabel yang digunakan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

- 3) Aditya Dion Mahesa (2012) tentang analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. Variabel yang digunakan Keberhasilan Diri Berwirausaha, Toleransi Akan Resiko, Kebebasan Dalam Bekerja, dan Minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan seluruh variable bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur. Hasil uji ANOVA untuk uji beda variance menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- 4) Rano Aditia Putra (2012) tentang faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang) dengan pengambilan secara *accidental sampling* dengan jumlah 100 orang analisis faktor hasil penelitian ini adalah terdapat enam faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha yaitu (1) faktor lingkungan (2) faktor harga diri, (3) faktor peluang, (4) faktor kepribadian, (5) faktor visi, (6) faktor pendapatan dan percaya diri.
- 5) Komsu Koranti (2013) tentang analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha. Variabel yang digunakan lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian, motivasi, dan minat berwirausaha. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan

sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.

- 6) Anna Afi Hayy dan Agus Suharsono (2010) tentang Pemodelan Struktural Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Minat *Entrepreneurship* Mahasiswa. Variabel yang digunakan kecerdasan emosional, dan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi mempunyai pengaruh positif terhadap entrepreneurship mahasiswa.
- 7) Larisa Yohanna dan Harsoyo Dwijo Wijono (2016) tentang Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional. Variabel yang digunakan kreativitas, kecerdasan emosional dan intensi berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh langsung kreativitas terhadap intensi berwirausaha, (2) adanya pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha, (3) adanya pengaruh kreativitas dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha.
- 8) Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi (2002) tentang Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. Variabel yang digunakan kecerdasan emosional, dan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berkorelasi positif dengan kewirausahaan pada mahasiswa.

Tabel II.1
Penelitian yang relevan

No	Judul Pengarang	Variabel	Hasil
1	<p>Mbayak Ginting & Eko Yuliawan, (2015) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan).</p> <p>Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01, April 2015</p>	<p>X1 : Kepribadian X2 : Lingkungan X3 : Demografis X4 : Ketersediaan Informasi Kewirausahaan X5 : Kepemilikan Jaringan Sosial X6 : Akses Kepada Modal Y : Minat Kewirausahaan pada Mahasiswa</p>	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan secara statistik untuk pengujian secara parsial dimana variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan untuk variabel lingkungan, demografis, dan akses terhadap modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa</p>
2	<p>Anna Afi Hayy Dan Agus Suharsono, (2010) Pemodelan Struktural Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Minat <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa</p>	<p>X : Kecerdasan Emosi Y : Minat Berwirausaha</p>	<p>Kecerdasan emosi mempunyai pengaruh positif terhadap entrepreneurship mahasiswa dengan persamaan: $\text{entrepreneurship} = 0,74 * \text{Kecerdasan emosi}$.</p>
3	<p>Larisa Yohanna dan Harsoyo Dwijo Wijono (2016) Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional</p> <p>SOSIO-E-KONS, Vol. 8 No. 1 April 2016, hal. 32-42</p>	<p>X1 : Kreatifitas X2 : Kecerdasan Emosional Y : Intensi Berwirausaha</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh langsung kreativitas terhadap intensi berwirausaha sebesar 4,58%, adanya pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha sebesar 6,2%, besarnya pengaruh kreativitas dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha sebesar 15,7% .</p>
4	<p>Ahmad Ifham Dan Avin F. Helmi (2002) Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa.</p> <p>JURNAL PSIKOLOGI. 2002, NO. 2, 89 – 111 ISSN : 0215 - 8884</p>	<p>X : Kecerdasan Emosional Y : Minat Berwirausaha</p>	<p>Kecerdasan emosi berkorelasi positif dengan kewirausahaan pada mahasiswa. Variabel Kecerdasan Emosi memberikan sumbangan efektif pengaruh terhadap Variabel Kewirausahaan pada Mahasiswa sebesar 39,9%.</p>

5	<p>Komsu Koranti, (2013) Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Vol. 5 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559</p>	<p>X1 : Lingkungan Keluarga X2 : Lingkungan Sekitar X3 : Kepribadian X4 : Motivasi Berwirausaha Y : Minat Berwirausaha</p>	<p>Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.</p>
6	<p>Aditya Dion Mahesa, (2012) Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha</p>	<p>X1 : Keberhasilan diri berwirausaha X2 : toleransi akan resiko X3 : kebebasan dalam bekerja Y : Minat Berwirausaha</p>	<p>Seluruh variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur. Hasil uji anova untuk uji beda variance menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat mahasiswa dalam berwirausaha.</p>
7	<p>Paulus Patria Adhitama (2014) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang).</p>	<p>X1 : ekspektasi pendapatan X2 : Lingkungan keluarga X3 : pendidikan kewirausahaan Y : Minat Berwirausaha</p>	<p>Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.</p>
8	<p>Rano Aditia Putra, (2012) Faktor-Faktor Penentu</p>		<p>Analisis faktor hasil penelitian ini adalah terdapat enam faktor yang menentukan minat</p>

Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang) Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012		mahasiswa manajemen untuk berwirausaha yaitu (1) faktor lingkungan (2) faktor harga diri, (3) faktor peluang, (4) faktor kepribadian, (5) faktor visi, (6) faktor pendapatan dan percaya diri.
---	--	--

C. Kerangka Teoritik

1. Hubungan Lingkungan sosial dengan minat berwirausaha

Dalyono mengatakan, lingkungan sosial adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung seperti pergaulan sehari dengan orang lain, keluarga, teman-teman, kawan sekolah, sepekerjaan dan sebagainya.⁴⁶

A.B. Susanto menyebutkan faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Salah satu faktor lingkungan yang berperan besar adalah faktor budaya.⁴⁷ Calon wirausahawan pada umumnya menemukan model peran dirumah ataupun ditempat kerja. Bila seseorang banyak berhubungan serta bergaul dengan para wirausahawan, maka ada kemungkinan ia juga akan tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.⁴⁸ Keadaan lingkungan

⁴⁶ Dalyono. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 134

⁴⁷ A.B Susanto. *Leadpreneurship Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan*. (Jakarta:Erlangga, 2009), h.8

⁴⁸ Rambat Lupiyoadi. *Entrepreneurship From Mindset To Strategy*.Cetakan Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.

mulai dari seseorang anak-anak hingga tumbuh dewasa dapat mempengaruhi minat berwirausahanya. Misalnya saat masih kecil sering diajak orang tua, paman, saudara, dan tetangga ketempat orang bisnis, pengalaman ini akan melekat dalam benaknya sehingga bercita-cita menjadi pengusaha. Lalu lingkungan saat dewasa seperti pergaulan, suasana kampus, dan teman-teman yang berkecimpung dalam bisnis akan memicu seseorang untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang *entrepreneur*.

Dalam dunia berwirausaha, lingkungan sosial kita sangat mempengaruhi minat untuk memulai berwirausaha. Sosial memiliki akar kata dari Bahasa Latin, *socius* yang berarti kawan, teman, sahabat. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial dan tentunya tidak bisa hidup menyendiri. Sebagai seorang *entrepreneur* pergaulan penting sekali dalam mengembangkan usahanya, semakin besar usahanya semakin luas pergaulannya. Dalam suatu studi konon disimpulkan bahwa 85% sukses dalam bisnis adalah karena kemampuan bergaul (*people skills*) dan hanya 15% karena kemampuan teknis.⁴⁹

Leonardus Saiman mengaranakan faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha:

- a) Faktor Lingkungan, seperti peluang, pengalaman, dan kreativitas.
- b) Faktor pemicu : tidak puas dengan pekerjaan yang dijalani sekarang, PKH atau belum mendapat pekerjaan baru, minat terhadap bisnis karena orang tua/saudara juga memiliki bisnis.⁵⁰

Menurut Buchari Alma faktor yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor famili, teman, pengalaman, keadaan ekonomi,

⁴⁹Moko P. Astamoen. *Entrepreneurship*. (Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2005), h.218

⁵⁰Leonardus Saiman, Op.cit, h.. 94

keadaan lapangan kerja dan sumber daya yang tersedia. Faktor sosial yang mempengaruhi minat memulai usaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga.⁵¹ Hasil penelitian Komsu Koranti menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.

Bagi seseorang yang berjiwa wirausaha pergaulan sangatlah penting. Karena pergaulan menumbuhkan *personal networking* yang berperan sebagai modal diri untuk modal mengembangkan usaha. Semakin banyak bergaul, semakin banyak berhubungan, semakin banyak berinteraksi dengan teman-teman dan kenalan lama atau baru, akan semakin memperluas dan memperkuat *personal networking* sehingga dapat melancarkan bisnis dan menumbuhkan peluang. Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa jika lingkungan sosial tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi.

2. Hubungan kecerdasan emosi dengan minat berwirausaha

Menurut Goleman, arti kecerdasan emosional yaitu :

“Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir; berempati dan berdo’a.”⁵²

Menurut Hendro, kecerdasan emosional sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Setiap wirausahawan (entrepreneur) yang sukses memiliki empat unsur pokok yaitu :

⁵¹Buchari Alma, Op.cit, h. 9

⁵² Daniel Goleman , Op.cit, h. 43

- 1) Kemampuan (hubungan dengan *IQ* dan *Skill*)
- 2) Keberanian (hubungan dengan *Emotional Quotient* dan Mental)
- 3) Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri)
- 4) Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal baka ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi (hubungan dengan *experience*)⁵³

Hendro dalam bukunya yang lain menyebutkan dalam ciri-ciri seorang entrepreneur yang sukses, mempunyai 4 karakter dasar kekuatan emosional yang saling mendukung yaitu:

1. *Determinasi* (keteguhan hati akan visinya)
2. *Persistence* (ulet dan mudah bangkit dari keterpurukkan)
3. Keberanian (mampu menaklukkan ketakutannya sendiri)
4. *Struggle* (pantang menyerah)
5. *Risk Manager (Emotional Quotient)*⁵⁴

Survei-survei terhadap ribuan eksekutif, manajer, dan wiraswastawan yang berhasil menunjukkan bahwa sebagian besar diantara mereka selama bertahun-tahun telah menggantungkan diri pada dorongan hati selain bermacam-macam bentuk lain kecerdasan emosional dalam hampir semua keputusan dan interaksi.⁵⁵ Jika kekuatan yang mendorong kecerdasan dalam dunia usaha abad ke-21 adalah IQ, maka berdasarkan bukti-bukti yang makin banyak dipenghujung abadd ke-21, yang akan lebih berperan adalah EQ, dan bentuk-bentuk kecerdasan praktis serta kreatif yang terkait. Intelektual cerdas seringkali bukanlah orang yang paling berhasil dalam bisnis maupun kehidupan. IQ kemungkinan berhubungan hanya dengan 4% dari keberhasilan

⁵³ Hendro, Op.cit, h. 18

⁵⁴ Hendro, *How To Become A Smart Entrepreneur And To Start A New Business*. (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 104

⁵⁵ Ary Ginanjar Agustian, 2003 *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta:Arga , p.xliii

di dunia nyata. Lebih dari 90% keberhasilan berhubungan dengan bentuk-bentuk kecerdasan lain.⁵⁶

Menurut penelitian Ifham & Helmimenunjukkan bahwa kecerdasan emosi berkorelasi positif dengan kewirausahaan pada mahasiswa. Selaras dengan penelitian Larisa Yohanna dan Harsoyo Dwijo Wijono yang mengatakan adanya pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha⁵⁷Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa jika kecerdasan emosi tinggi, maka minat berwirausaha mahasiswa akan tinggi.

3. Hubungan lingkungan sosial dan kecerdasan emosi dengan minat berwirausaha

Menurut Ibnu Soejono “kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan.”⁵⁸

Mien Uno dalam Basrowi mengatakan untuk menjadi wirausahawan dibutuhkan karakter unggul yaitu meliputi :

- 1) Pengenalan terhadap diri sendiri (*self awareness*)
- 2) Kreatif
- 3) Mampu berpikir kritis
- 4) Mampu memecahkan permasalahan (*problem solving*)
- 5) Dapat berkomunikasi
- 6) Mampu membawa diri di berbagai lingkungan
- 7) Menghargai waktu (*time orientation*)

⁵⁶ Cooper, R.K. dan Sawaf, A. Op.cit, h. xli & xxxviii

⁵⁷ Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi. NO. 2, 89 – 111. ISSN : 0215 – 8884, 2002.

⁵⁸Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* .Edisi 4. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 109

- 8) Empati
- 9) Mau berbagi dengan orang lain
- 10) Mampu mengatasi stress
- 11) Bisa mengendalikan emosi dan
- 12) Mampu membuat keputusan.⁵⁹

Faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan adalah:

- 1) Intelegensi, yaitu kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru, yaitu penyesuaian mental terhadap masalah dan keadaan baru.
- 2) Latar belakang budaya. Manusia tidak lepas dari lingkungan sekitar sehingga mereka secara tidak langsung dibatasi oleh norma/nilai budaya setempat.
- 3) Jenis kelamin
- 4) Tingkat Pendidikan
- 5) Usia
- 6) Pola asuh keluarga⁶⁰

Reuven Bar-On, menyebut “Kecerdasan emosional yaitu serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non-kognitif, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.”⁶¹Serangkaian kemampuan itu terdapat dalam kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur menurut Hendro yaitu “kemampuan mengatasi rasa takut, *strategic concept, skill (selling, communication, negotiation, leadership and personality), tactic, motivator* dan *control (finance, cashflow, cost, flow* dan lain-lain).”⁶²

Unsur karakter unggul diatas terdapat dalam komponen kecerdasan emosional menurut Daniel Goleman antara lain:

- 1) Kesadaran diri (*self-awarenes*)
- 2) Pengaturan diri (*self regulation*)
- 3) Motivasi (*motivation*)

⁵⁹Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.80

⁶⁰ Basrowi.Op.cit, h. 19

⁶¹Steven & Howard, Op.cit, h. 30

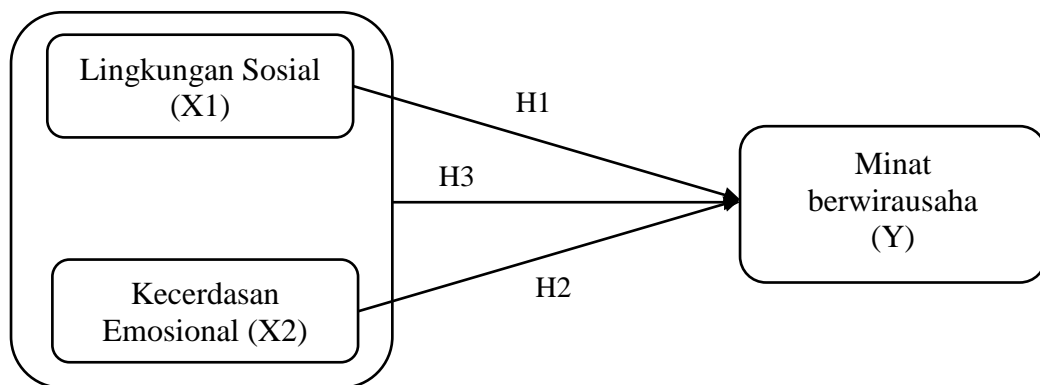
⁶² Hendro. Op.cit, h. 30

- 4) Empati (*emphaty*)
- 5) Keterampilansosial (*sosial skill*).⁶³

Berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang ada, maka kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Pemikiran Teoritik



D. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara akan hasil penelitian, pada penelitian ini hipotesisnya adalah:

- H1: Ada pengaruh positif lingkungan sosial dengan minat berwirausaha.
- H2: Ada pengaruh positif kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha.
- H3: Ada pengaruh positif lingkungan sosial dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan minat berwirausaha.

⁶³Daniel Goleman Op.cit, h. 55-57

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat skoring dan perhitungan pengaruh lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai bulan Juni sampai dengan Juli 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan digunakannya metode ini adalah untuk mencari ada tidaknya kaitan antara variabel yang diteliti, serta untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut. Penelitian korelasi

menurut Ronny Kountour pada umumnya digunakan apabila penelitian dimaksudkan untuk:

- 1) Memahami tingkah laku manusia. Melihat apakah variabel-variabel tertentu pada manusia berhubungan dengan variabel-variabel tertentu lainnya.
- 2) Untuk membuat prediksi tentang kemungkinan yang akan terjadi. Apabila ada hubungan antara dua variabel, itu berarti jika variabel yang satu diketahui maka kita dapat membuat prediksi apa saja yang akan terjadi pada variabel satunya lagi.¹¹⁶

Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial dan kecerdasan emosional (variabel bebas) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan minat berwirausaha (variabel terikat) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- 1) Daftar pertanyaan (*questionnaire*) yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNJ.
- 2) Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi FE UNJ, populasi

¹¹⁶Ronny Kountour. *Metode Penelitian*. Jakarta: PPM, 2005

¹¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

terjangkau adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling*, jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. *Purposive Sampling* artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun kriteria dari mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa semester VI dan IV (mempertimbangkan kematangan emosi, pendidikan serta visi dan misi untuk masa depan).

Tabel III.1
Populasi Terjangkau

No.	Prodi	2014	2015	Jumlah
1	Pend. Adm.Perkantoran	87	78	165
2	Pend. Ekonomi Koperasi	81	77	158
3	Pend. Akuntansi	89	76	165
Jumlah		257	231	488

Sumber : Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2017

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% . Alasan digunakannya eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial.¹¹⁸

Berdasarkan pada jumlah populasi terjangkau maka dapat dihitung sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$N = \frac{488}{1 + 488 (0,1)^2} = 82,99 = 83 \text{ orang}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer untuk meneliti variabel Minat Berwirausaha (Y), Lingkungan Sosial (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2).

Data primer selanjutnya dengan kuesioner yang dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, dalam arti alternatif jawaban

¹¹⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2010, h.

sudah tersedia, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Angket (kuesioner) dan tes berupa pertanyaan dan pernyataan dengan menggunakan skala likert untuk mempermudah perhitungan. Penyusunan mengacu kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrument. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha

a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memulai, mengorganisir, mengembangkan suatu usaha dan atau menjalankan usaha yang sudah ada serta berani menanggung resiko yang akan terjadi atas keputusan yang dibuat.

b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha didukung oleh rasa percaya diri dan kreativitas yang dimiliki seseorang, maka dari itu ia harus mempunyai jiwa kepemimpinan dan berorientasi jauh ke depan karena segala keputusan dipertimbangkan sendiri. Minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator percaya diri, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan dan kreativitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel Minat Berwirausaha mahasiswa ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada

kuesioner Minat Berwirausaha mahasiswa. Kisi-Kisi instrument Minat Berwirausaha dapat dilihat pada table III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Kisi – kisi Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Nomor Butir Valid		Nomor Butir Drop	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Percaya diri	1,2,3	4		
2	Kepemimpinan	4,5,7	9,10		8
3	Berorientasi ke masa depan	11,12,13	15,16		14
4	Kreativitas	17,18,19	20,21		
Jumlah		19		2	

Pengukuran data untuk variabel Minat Berwirausaha dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.3
Skala Likert Variabel Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Minat Berwirausaha

Proses pengembangan instrumen Minat Berwirausaha dimulai dengan penyusunan model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha, seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari minat berwirausaha. Setelah konsep disetujui, selanjutnya akan diuji kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah: $r_{kriteria} = 0,361$,

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian

butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop¹¹⁹

¹¹⁹Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan.* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total

¹²⁰

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$: Jumlah varians skor butir
 st^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$: Jumlah data

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

¹²⁰ *ibid*

2. Lingkungan Sosial

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sosial merupakan tempat dimana seorang wirausaha berinteraksi dengan orang-orang sekitar yang mempunyai kebiasaan dan budaya tertentu yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi ranah untuk mendapatkan dan atau mengembangkan ide, menumbuhkan *personal networking* sehingga dapat melancarkan bisnis dan menumbuhkan peluang.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga. Dan keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal oleh individu sejak dilahirkan. Maka variabel lingkungan sosial dapat diukur dengan indikator keluarga, teman dan masyarakat.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sosial

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel Lingkungan Sosial ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner Lingkungan Sosial. Kisi-Kisi instrument Lingkungan Sosial dapat dilihat pada table III.4 berikut ini:

Tabel III.4

Kisi – kisi Lingkungan Sosial (X1)

No	Indikator	Nomor Butir Valid		Nomor Butir Drop	
		(+)	(-)	(+)	(-)

1	Keluarga	1,2,3	4,5,6		
2	Teman	8,9,10	12	7	11
3	Masyarakat	13,14,15	16,17,18		
Jumlah		16		2	

Pengukuran data untuk variabel Lingkungan Sosial dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.5

Skala Likert Variabel Lingkungan Sosial

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Lingkungan Sosial

Proses pengembangan instrumen Lingkungan Sosial dimulai dengan penyusunan model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha, seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari lingkungan sosial. Setelah konsep disetujui, selanjutnya akan diuji kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah: $r_{kriteria} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop¹²¹.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total

¹²²

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

¹²¹ *ibid*

¹²² *ibid*

Dimana :

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir
 s_t^2 : Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$: Jumlah data

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

3. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, mengendalikan, mengelola dan menjaga keselarasan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, memotivasi diri, membangun hubungan produktif, dan meraih keberhasilan.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*). Maka kecerdasan emosional dapat diukur dengan kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel Kecerdasan Emosional ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang akan diukur pada kuesioner Kecerdasan Emosional. Kisi-Kisi instrument Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada table III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Kisi – kisi Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Nomor Butir Valid		Nomor Butir Drop	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kesadaran Diri	1,2,3	4		5
2	Motivasi Diri	6,7,8	9,1		
3	Pengaturan Diri	11,12	14,15	13	
4	Empati	16,17	18		
5	Keterampilan Sosial	19,20,21			
Jumlah		19		2	

Pengukuran data untuk variabel kecerdasan emosional dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai

dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.7
Skala Likert Variabel Kecerdasan Emosional

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi dan Realibilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengembangan instrumen kecerdasan emosional dimulai dengan penyusunan model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat berwirausaha, seperti terlihat pada tabel III.7.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari kecerdasan emosional. Setelah konsep disetujui, selanjutnya akan diuji kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar – benar cocok atau sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Untuk menguji ketepatan kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi metode product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah: $r_{kriteria} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop¹²³.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total¹²⁴.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor butir

st^2 : Varian skor total

¹²³ *ibid*

¹²⁴ *ibid*

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_t^2 : Simpangan baku
 n : Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$: Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$: Jumlah data

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila $r_{ii} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $r_{ii} < 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda yang termasuk dalam analisis deskriptif..adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran

data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.¹²⁵

Kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan pada tabel Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- 1) Jika $linearity \geq 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika $linearity < 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

¹²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 160-163.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

b₁ – b₃ = koefisien regresi berganda

X₁ = Lingkungan Sosial

X₂ = Kecerdasan Emosional

e = error / faktor kesalahan

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variable independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹²⁶ Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi tidaknya variabel-variabel yang diteliti secara parsial dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula

a) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

(variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat).

b) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

(variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat).

¹²⁶ Dwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), h.. 49.

2) Menentukan derajat kebebasan $n-k-1$ dan tingkat signifikansi atau derajat keyakinan $\alpha = 5\%$.

3) Menentukan daerah terima dan daerah tolak H_a

Kriterianya adalah:

a) H_0 gagal ditolak jika $-\alpha / 2 (n-k) \leq t_h \leq \alpha / 2 (n-k)$

b) H_a diterima jika $t_h > \alpha / 2 (n-k)$ atau $t_h < -\alpha / 2 (n-k)$

4) Menentukan t hitung dengan rumus:

$$t_h = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i adalah koefisien regresi sampel

β_i adalah koefisien regresi populasi

Sb_i adalah standar deviasi

5) Kesimpulan

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹²⁷

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh yang signifikan dari koefisien regresi secara simultan atau serentak dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Formula
 - a) $H_0 : b_1 + b_2 = 0$ (tidak ada hubungan yang signifikan secara serentak antara variabel bebas terhadap variabel terikat).
 - b) $H_a : b_1 + b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang secara serentak antara variabel bebas dengan variabel terikat).
- 2) Menentukan tingkat signifikansi atau tingkat keyakinan (α) sebesar 5%.
- 3) Menentukan daerah tolak dan daerah terima H_0 .

Kriterianya adalah:

H_0 gagal ditolak apabila $F \leq F_{0,025}$

H_a diterima apabila $F > F_{0,025}$

- 4) Pengambilan keputusan

$$F_h = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan :

¹²⁷ Sugiyono, *op.cit.*, h. 216.

R^2 adalah koefisien determinasi

n adalah banyaknya anggota sampel

k adalah jumlah variabel bebas dan terikat

5) Kesimpulan

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan dan berarti atau tidak hubungan tersebut.¹²⁸

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antar dua variabel dengan mengendalikan variabel yang dianggap mempengaruhi (dibuat konstan).¹²⁹ Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi parsial adalah:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan:

¹²⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi), h. 16.

¹²⁹ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 9.

$$r_{x^1 y - x_2} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^2 y})^2\}\{1 - (r_{x^1 x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{x^2 y - x_1} = \frac{r_{x_2 y} - r_{x_1 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^1 y})^2\}\{1 - (r_{x^1 x_2})^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x^1 y - x_2}$: koefisien korelasi parsial X₁ dgn Y, mengendalikan X₂
- $r_{x^2 y - x_1}$: koefisien korelasi parsial X₂ dgn Y, mengendalikan X₁
- $r_{x^1 y}$: koefisien korelasi antara X₁ dgn Y
- $r_{x^2 y}$: koefisien korelasi antara X₂ dgn Y
- $r_{x^1 x_2}$: koefisien korelasi antara X₁ dgn X₂

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependen secara simultan (serempak)¹³⁰, dengan rumus:

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r_{x_1 y}^2 + r_{x_2 y}^2 - 2r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1 x_2 y}$: koefisien korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{x_1 y}$: koefisien korelasi antara Y dan X₁
- $r_{x_2 y}$: koefisien korelasi antara Y dan X₂
- $r_{x_1 x_2}$: koefisien korelasi antara X₁ dan X₂

Tabel III.8

¹³⁰ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 23.

Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sambungan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Dwi Prayitno, 2009: 66). Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

ryx_1 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 : korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel X_2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian yang diperoleh melalui proses pengisian kuesioner mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel independen (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Lingkungan Sosial adalah variabel X_1 , Kecerdasan emosional adalah variabel X_2 dan minat berwirausaha adalah variabel Y. Berikut disajikan informasi dari masing-masing variabel secara lengkap:

1. Minat Berwirausaha (Y)

Data minat berwirausaha dalam penelitian ini merupakan data primer, diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebar kepada 83 mahasiswa yang terdiri dari 19 pernyataan menggunakan skala likert. Namun sebelumnya telah dilakukan proses validitas dan reliabilitas, jumlah item yang digunakan sebanyak 21 butir yang drop 2 butir sehingga yang digunakan sebagai uji final berjumlah 19 item. Minat berwirausaha diukur dengan

beberapa indikator yaitu : a) Percaya diri, b) Kepemimpinan, c) Berorientasi ke masa depan, dan d) Kreativitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Data Minat berwirausaha

No.	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	72,52
2.	Median	72,00
3.	Modus	72
4.	Std. Deviation	5,917
5.	Variance	35,009
6.	Range	27
7.	Minimum	60
8.	Maximum	87
9.	Sum	6019

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.1 mengenai deskripsi data dari minat berwirausaha yaitu, N adalah jumlah responden, sebanyak 83 responden, data *missing* atau data yang hilang adalah 0. *Mean* atau rata-rata skor minat berwirausaha sebesar 72,52, skor terendah (*minimum*) 60 dan skor tertinggi (*maximum*) 87. Skor varians (S^2) 35,009 dan Simpangan baku (S) 5,917. Sum adalah jumlah isi data minat berwirausaha yaitu 6019. Mode adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 72. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 27.

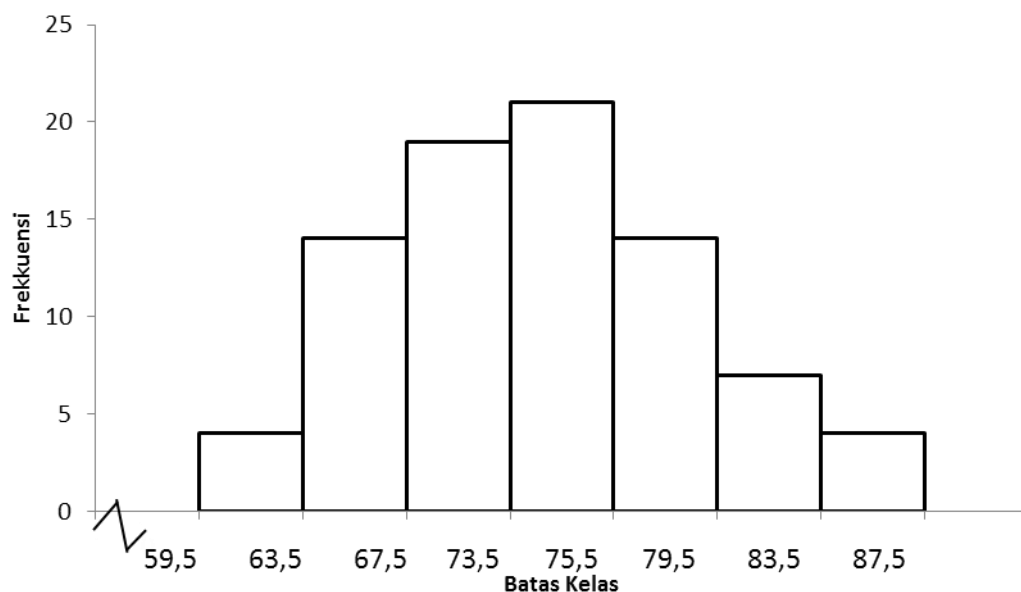
Distribusi frekuensi data tabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana hasil data memiliki rentang skor sebesar 27, banyak kelas interval (K) sebesar 7,332 dibulatkan menjadi 7 didapatkan dari proses menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($K = 1 + 3,3 \log n$),

dan panjang kelas interval ($R/K = 22/7$) adalah sebesar 3,857 dibulatkan menjadi 4. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Tabel IV. 2
Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No.	Klasifikasi	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	60 – 63	59,5	63,5	4	4,8%
2	64 – 67	63,5	67,5	14	16,9%
3	68 – 73	67,5	73,5	19	22,9%
4	72 – 75	73,5	75,5	21	25,3%
5	76 – 79	75,5	79,5	14	16,9%
6	80 – 83	79,5	83,5	7	8,4%
7	84 – 87	83,5	87,5	4	4,8%
Jumlah				83	100

Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.1
Grafik Histogram Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi absolute kelas tertinggi variabel minat berwirausaha yaitu sebanyak 21 responden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 72-75 sebesar

25,3%, sedangkan frekuensi absolute terendah yaitu sebanyak 4 responden berada pada kelas ke satu dan ke tujuh yaitu pada rentang 60-63 dan 84-87 sebesar 4,8%.

Tabel IV.3
Rata-Rata Perhitungan Indikator Minat berwirausaha

No.	Indikator	Jumlah Skor Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Rata-rata Skor Indikator	Persentase (%)
1	Percaya diri	1300	4	325,00	25.61
2	Kepemimpinan	1538	5	307,60	24.24
3	Berorientasi ke masa depan	1619	5	323,80	25.52
4	Kreativitas	1562	5	312,40	24.62
Jumlah		6019	19	1284,5	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.3, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator minat berwirausaha memiliki selisih persentase yang tidak terlalu besar. distribusi rata-rata perhitungan skor indikator yang terbesar adalah indikator percaya diri sebesar 25,61%, tingginya presentasi tersebut menggambarkan bahwa adanya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan indikator minat berwirausaha yang paling rendah adalah kepemimpinan sebesar 24,24%.

2. Lingkungan Sosial (X1)

Data lingkungan sosial dalam penelitian ini merupakan data primer, diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebar kepada 83 mahasiswa yang terdiri dari 16 pernyataan menggunakan skala likert. Namun sebelumnya telah dilakukan proses validitas dan reliabilitas, jumlah item yang digunakan sebanyak 18 butir yang drop 2 butir sehingga yang digunakan

sebagai uji final berjumlah 19 item. dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu : a) Keluarga, b) Teman, dan c) Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Deskripsi Data Lingkungan Sosial

No.	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	57,40
2.	Median	58,00
3.	Modus	60
4.	Std. Deviation	7,233
5.	Variance	52,316
6.	Range	34
7.	Minimum	42
8.	Maximum	76
9.	Sum	4764

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data tabel di atas, mengenai deskripsi data dari lingkungan sosial yaitu N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 83 responden, data missing atau data yang hilang adalah 0. *Mean* atau rata-rata skor lingkungan sosial sebesar 57,40, skor terendah (*minimum*) 42 dan skor tertinggi (*maximum*) 76. Skor varians (S^2) 52,316 dan Simpangan baku (S) 7,233. Sum adalah jumlah isi data lingkungan sosial yaitu 4764. Mode adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 60. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 34.

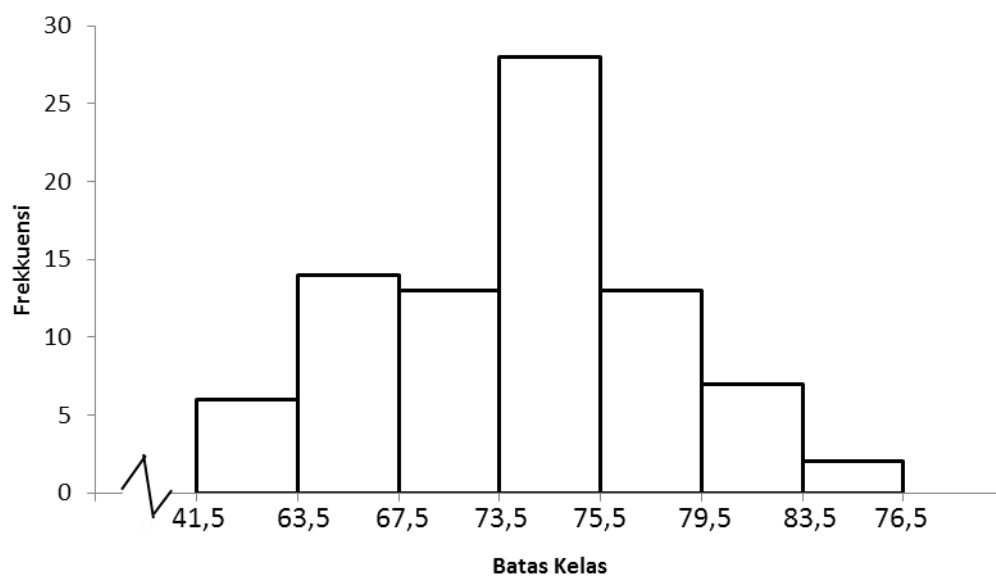
Distribusi frekuensi data tabel lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana hasil data memiliki rentang skor sebesar 34, banyak kelas interval (K) sebesar 7,33 dibulatkan menjadi 7 didapatkan dari proses menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($K = 1 + 3,3 \log n$), dan panjang kelas interval ($R/K = 34/7$) adalah sebesar 4,857 dibulatkan menjadi

5. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

No.	Klasifikasi	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	42 – 46	41,5	46,5	6	7,2%
2	47 – 51	63,5	51,5	14	16,9%
3	52 – 56	67,5	56,5	13	15,7%
4	57 – 61	73,5	61,5	28	33,7%
5	62 – 66	75,5	66,5	13	15,7%
6	67 – 71	79,5	71,5	7	8,4%
7	72 – 76	83,5	76,5	2	2,4%
Jumlah				83	100

Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.2
Grafik Histogram Lingkungan Sosial

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi absolute kelas tertinggi variabel lingkungan sosial yaitu sebanyak 28 responden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 57-61 sebesar

33,7%, sedangkan frekuensi absolute terendah yaitu sebanyak 2 responden berada pada kelas tujuh yaitu rentang 72-76 sebesar 2,4%.

Tabel IV.6
Rata-Rata Perhitungan Indikator Lingkungan Sosial

No.	Indikator	Jumlah Skor Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Rata-rata Skor Indikator	Presentase (%)
1	Keluarga	1739	6	289,83	32,58
2	Teman	1148	4	287,00	32,26
3	Masyarakat	1877	6	312,83	35,16
Jumlah		4764	16	889,67	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan data tabel IV.6 di atas, distribusi rata-rata perhitungan skor indikator yang paling tinggi adalah indikator frekuensi keluarga yaitu sebesar 32,58%. Selanjutnya lingkungan sosial yang terendah berasal dari indikator teman yaitu sebesar 32,26%. Artinya lingkungan sosial didominasi dari frekuensi keluarga itu sendiri.

3. Kecerdasan Emosional (X2)

Data kecerdasan emosional dalam penelitian ini merupakan data primer, diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebar kepada 83 mahasiswa yang terdiri dari 21 pernyataan menggunakan skala likert. Namun sebelumnya telah dilakukan proses validitas dan reliabilitas, jumlah item yang digunakan sebanyak 23 butir yang drop 2 butir sehingga yang digunakan sebagai uji final berjumlah 21 item. Kecerdasan emosional dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu : a) kesadaran diri, b) motivasi diri, c) pengaturan diri, d) empati dan e) keterampilan sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel IV.7
Deskripsi Data Kecerdasan emosional

No.	Jenis Perhitungan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	75,27
2.	Median	76,00
3.	Modus	78
4.	Std. Deviation	7,272
5.	Variance	52,880
6.	Range	34
7.	Minimum	59
8.	Maximum	93
9.	Sum	6247

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas, mengenai deskripsi data dari kecerdasan emosional yaitu, N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 83 responden, data *missing* atau data yang hilang adalah 0. *Mean* atau rata-rata skor kecerdasan emosional sebesar 75,27, skor terendah (*minimum*) 59 dan skor tertinggi (*maximum*) 93. Skor varians (S^2) 52,880 dan Simpangan baku (S) 7,272. Sum adalah jumlah isi data kecerdasan emmosional yaitu 6247. Mode adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 34. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 78.

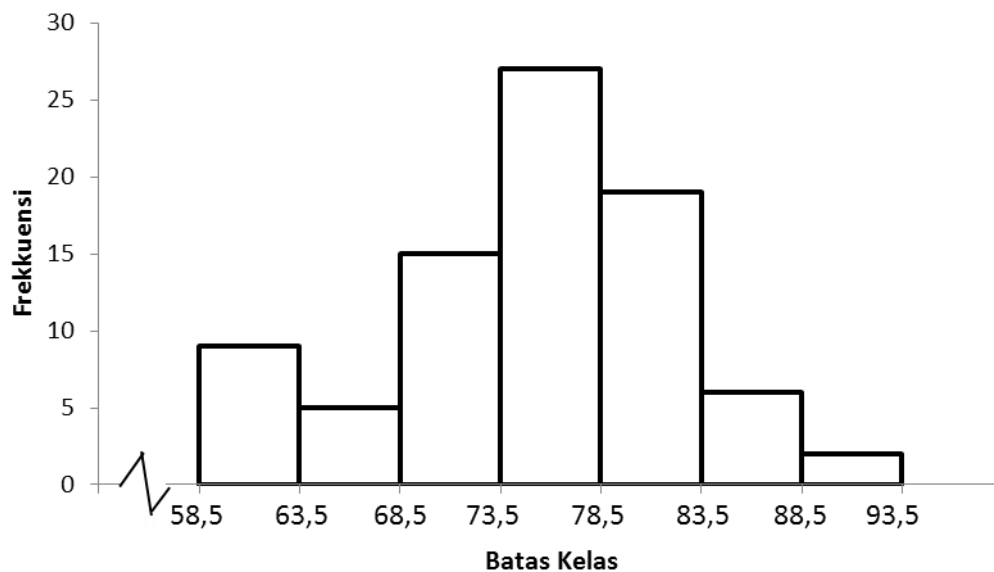
Distribusi frekuensi data tabel variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana hasil data memiliki rentang skor sebesar 34, banyak kelas interval (K) sebesar 7,332 dibulatkan menjadi 7 didapatkan dari proses menghitung dengan menggunakan rumus Struges ($K = 1 + 3,3 \log n$), dan panjang kelas interval ($R/K=34/7$) adalah sebesar 4,857 dibulatkan menjadi 5. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan

ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Kecerdasan emosional

No.	Klasifikasi	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi	
				Absolut	Relatif (%)
1	59 – 63	58,5	63,5	9	10,8%
2	64 – 68	63,5	68,5	5	6,0%
3	69 – 73	68,5	73,5	15	18,1%
4	74 – 78	73,5	78,5	27	32,5%
5	79 – 83	78,5	83,5	19	22,9%
6	84 – 88	83,5	88,5	6	7,2%
7	89 – 93	88,5	93,5	2	2,4%
Jumlah				83	100

Sumber: Data diolah tahun 2017



Gambar IV.3
Grafik Histogram Kecerdasan emosional

Berdasarkan gambar histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi absolute kelas tertinggi variabel kecerdasan emosional yaitu sebanyak 27 responden berada pada kelas ke empat yaitu pada rentang 74 – 78 sebesar 32,5%, sedangkan frekuensi absolute terendah yaitu sebanyak 2 responden berada pada kelas ketujuh yaitu rentang 89 – 93 sebesar 2,4%.

Tabel IV.9
Rata-Rata Perhitungan Indikator Kecerdasan emosional

No	Indikator	Jumlah Skor Indikator	Jumlah Butir Pernyataan	Rata-rata Skor Indikator	Presentase (%)
1	Kesadaran Diri	1180	4	295	19.95
2	Motivasi Diri	1520	5	304	20.56
3	Pengaturan Diri	1186	4	296.5	20.06
4	Empati	836	3	278.7	18.85
5	Keterampilan Sosial	1521	5	304.2	20.58
Jumlah		6243	21	1478.4	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2017

Berdasarkan data tabel IV.9 yang menunjukkan rata-rata hitungan skor indikator di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor indikator yang paling tinggi adalah keterampilan sosial yaitu sebesar 20,58%. Kecerdasan emosional yang terendah berasal dari indikator empati sebesar 18,85%.

B. Analisis Data

1. Uji Pesyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan melalui uji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05 dengan sampel sebanyak 83 mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi konsentrasi Pendidikan akuntansi Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* data minat berwirausaha(Y), lingkungan sosial(X_1), dan kecerdasan emosional (X_2) menggunakan program SPSS 22, yaitu:

Tabel IV.10
Output Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1096386
	Std. Deviation	3,94907505
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,076
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 ^c

a. Test distribution is Normal.

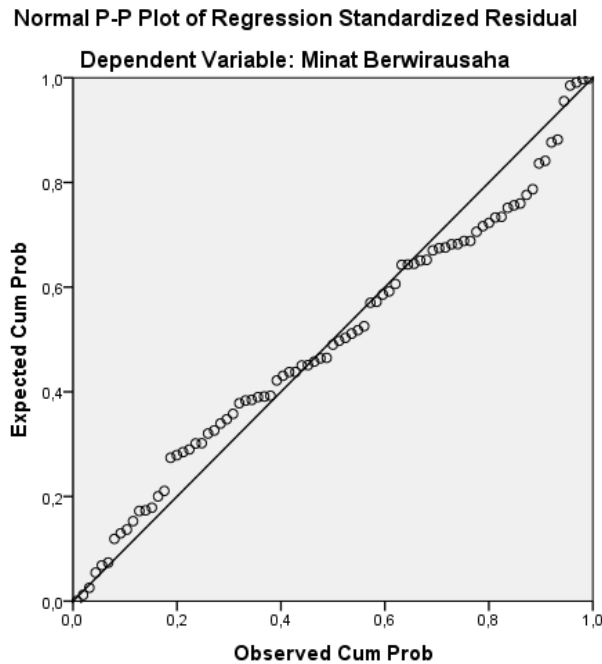
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa $p\text{-value} = 0,199$, dengan menggunakan *level of significance* $\alpha = 0,05$ berarti data mempunyai signifikansi, karena $p\text{-value} 0,199 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Selain uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat dengan *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas menggunakan program SPSS 22:



Gambar IV.4
Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity*, yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Linearity* < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai *Linearity* \geq 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hasil output perhitungan uji Linearitas *Kolmogorov Smirnov* data minat berwirausaha (Y) dengan lingkungan sosial (X1), menggunakan program SPSS 22, yaitu:

Tabel IV.11
Uji Linieritas (X₁) terhadap (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	1980,473	30	66,016	3,856	,000
		Deviation from Linearity	1245,932	1	1245,932	72,776	,000
			734,541	29	25,329	1,479	,108
	Within Groups		890,250	52	17,120		
	Total		2870,723	82			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel anova diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari taraf signifikan sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data lingkungan sosial dengan minat berwirausaha mempunyai hubungan yang linear.

Tabel IV.12
Uji Linieritas (X₂) terhadap (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined) Linearity	1605,684	27	59,470	2,586	,001
			1081,155	1	1081,155	47,005	,000

Kecerdasan Emosional	Deviation from Linearity	524,529	26	20,174	,877	,634
	Within Groups	1265,039	55	23,001		
	Total	2870,723	82			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai linearitas sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari taraf signifikan sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha mempunyai hubungan yang linear.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel dependen jika nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari pemanfaatan lingkungan sosial (X1) dan kecerdasan emosional (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22.0.

Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,574	4,809		5,110	,000
Lingkungan Sosial	,399	,066	,487	6,055	,000
Kecerdasan Emosional	,333	,065	,410	5,092	,000

a. *Dependent Variable: Minat Berwirausaha*
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 24,574 + (0,399)X_1 + 0,333 X_2$. Nilai konstanta (α) sebesar 24,574, artinya jika mahasiswa memiliki lingkungan sosial dan pengaruh kecerdasan emosional yang rendah atau setara dengan nilai 0, maka minat berwirausaha bernilai 24,574. Nilai koefisien (X_1) sebesar 0,399 dan bertanda positif, artinya jika lingkungan sosial mengalami kenaikan 1 skor maka minat berwirausaha akan meningkat 0,399 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien (X_2) sebesar 0,333 dan bertanda positif, artinya jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan 1 skor maka minat berwirausaha akan meningkat 0,333 dengan asumsi variabel independen tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Uji t dapat dilihat pada tabel IV.13 diatas, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian Koefisien Lingkungan sosial (X_1)

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} untuk lingkungan sosial memiliki nilai sebesar 6,055 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$ atau $83-2-1 = 80$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1.99006. Dapat diketahui $t_{hitung} 6,055 > t_{tabel}$

1.9900. Penghitungan t_{tabel} dapat juga dihitung menggunakan Ms. Excel dengan mencari di cell kosong =TINV(0,05;79). Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

2) Pengujian Koefisien Kecerdasan emosional (X2)

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} untuk kecerdasan emosional memiliki nilai sebesar 5,092 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan $df = n-k-1$ atau $83-2-1 = 80$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1.9900. Dapat diketahui t_{hitung} (5,092) > t_{tabel} (1,9900). Penghitungan t_{tabel} dapat juga dihitung menggunakan Ms. Excel dengan mencari di cell kosong =TINV(0,05;80). Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut disajikan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 22 di bawah ini:

Tabel IV. 14
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1643,587	2	821,794	53,575	,000 ^b
	Residual	1227,136	80	15,339		
	Total	2870,723	82			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan tabel di atas $F_{hitung} = 53,575$ sedangkan F_{tabel} dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05 atau 5% dimana $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$, dan $df_2 = (n - k - 1)$ atau $83 - 2 - 1 = 80$ ($n = \text{jumlah variabel}$, dan $k = \text{jumlah variabel independen}$) didapat $F_{tabel} = 3,11$.

Dapat diketahui $F_{hitung} (53,575) > F_{tabel} (3,11)$, artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan (serentak) terhadap minat berwirausaha.

4. Analisis Koefisien Kolerasi

a. Koefisien Kolerasi Parsial

Koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika variabel bebas lainnya dikendalikan (dibuat tetap).

Tabel IV. 15
Uji koefisien Kolerasi Parsial Lingkungan Sosial (X1) dengan
Minat Berwirausaha(Y)
Correlations

Control Variables			Minat Berwirausaha	Lingkungan Sosial
Kecerdasan Emosional	Minat Berwirausaha	Correlation	1,000	,561
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	80
Lingkungan Sosial	Lingkungan Sosial	Correlation	,561	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	80	0

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara

variabel lingkungan sosial (X₁) dengan minat berwirausaha (Y) dimana kecerdasan emosional (X₂) dikendalikan atau dibuat tetap adalah 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang cukup kuat antara lingkungan sosial dengan minat berwirausaha jika kecerdasan emosional tetap.

Tabel IV. 16
Uji koefisien Kolerasi Parsial Kecerdasan Emosional (X₂) dengan Minat Berwirausaha(Y)

			Correlations	
Control Variables			Minat Berwirausaha	Kecerdasan Emosional
Lingkungan Sosial	Minat Berwirausaha	Correlation	1,000	,495
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	80
	Kecerdasan Emosional	Correlation	,495	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	80	0

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel kecerdasan emosional (X₂) dengan minat berwirausaha(Y) dimana lingkungan sosial (X₁) dikendalikan atau dibuat tetap adalah 0,495. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha jika lingkungan sosial tetap.

b. Koefisien Kolerasi Simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan pengaruh dan arah pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain.

Tabel IV.17
Uji Koefisien Kolerasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,573	,562	3,917

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel lingkungan sosial (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan minat berwirausaha (Y) dapat diketahui dengan melihat R yakni sebesar 0,757. Hal ini berarti menandakan bahwa nilai R termasuk dalam kategori 0,60 – 0,799, maka keeratan hubungan antara lingkungan sosial (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan minat berwirausaha (Y) tergolong kuat.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh variabel independen (lingkungan sosial dan kecerdasan emosional) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Tabel IV.18
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,573	,562	3,917

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.22.0

Berdasarkan tabel *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara lingkungan sosial dan kecerdasan emosional dengan minat

berwirausaha sebesar 0,573. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha sebesar 57,3%.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan sosial terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha melalui uji t diperoleh sebesar 6,055 dalam hal ini penghitungan dilakukan pada bagian sisi kiri kurva, dengan demikian 6,055 lebih besar dari t_{tabel} yang sudah ditentukan yaitu 1,9900 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Temuan ini juga memperkuat teori-teori sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang lain yang menguatkan yaitu dilakukan oleh Kosi Koranti yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa universitas gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.¹⁴⁶ Sejalan dengan Korsi, Helfian Adhe Saputro dalam penelitiannya berjudul *Peranan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Depok, Kabupaten Sleman (Studi Pada Siswa Tgb Kelas XI TGB Tahun Ajaran 2015/2016)* menyebutkan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Depok, Kabupaten Sleman memiliki peranan yang signifikan.¹⁴⁷ Namun berbeda dengan penelitian Atun Yulianto, berjudul *pengaruh lingkungan sosial, perilaku konsumen dan persepsi terhadap minat berwirausaha mahasiswa BSI Yogyakarta*, menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa berwirausaha.¹⁴⁸

2. Pengaruh Kecerdasan emosional terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi berganda, pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha melalui uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,092 dalam hal ini penghitungan dilakukan pada bagian sisi kiri kurva, dengan demikian $5,092 > t_{tabel}$ (1,9900) sehingga hipotesis H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

¹⁴⁶ Korsi Koranti. *Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha*. Bandung: Vol. 5. November 2013. ISSN 1858-2559, 2013.

¹⁴⁷ Helfian Adhe Saputro, *Peranan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK NEGERI 2 Depok, Kabupaten Sleman (Studi Pada Siswa TGB Kelas XI TGB Tahun Ajaran 2015/2016)*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Edisi 1 Tahun 2017.

¹⁴⁸ Atun Yulianto, *Pengaruh Lingkungan Sosial, Perilaku Konsumen Dan Persepsi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa BSI Yogyakarta*. Yogyakarta: Khasanah Ilmu Vol V No. 2 September 2014

oleh Ahmad Ifham Dan Avin F. Helmi tentang Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berkorelasi positif dengan kewirausahaan pada mahasiswa. Variabel Kecerdasan Emosi memberikan sumbangan efektif pengaruh terhadap Variabel Kewirausahaan pada Mahasiswa sebesar 39,9%.¹⁴⁹ Sama dengan penelitian oleh Anna Afi Hayy dan Agus Suharsono berjudul pemodelan struktural pengaruh kecerdasan emosi terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa menyimpulkan bahwa kecerdasan emosi mempunyai pengaruh positif terhadap *entrepreneurship* mahasiswa dengan persamaan: $\text{entrepreneurship} = 0,74 * \text{Kecerdasan emosi}$.¹⁵⁰ Selanjutnya Larisa Yohanna dan Harsoyo Dwijo Wijono dengan judul intensi berwirausaha ditinjau dari kreativitas dan kecerdasan emosional Hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh langsung kreativitas terhadap intensi berwirausaha sebesar 4,58%, adanya pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha sebesar 6,2%, besarnya pengaruh kreativitas dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha sebesar 15,7% .¹⁵¹

3. Pengaruh Lingkungan sosial dan Kecerdasan emosional terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F

¹⁴⁹ Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi. NO. 2, 89 – 111. ISSN : 0215 – 8884, 2002.

¹⁵⁰ Anna Afi Hayy dan Agus Suharsono berjudul *Pemodelan Struktural Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Minat entrepreneurship mahasiswa*. Surabaya: 2010

¹⁵¹ Larisa Yohanna dan Harsoyo Dwijo Wijono . *Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional* Jakarta: SOSIO-E-KONS, Vol. 8 No. 1 April 2016, hal. 32-42.

dengan menggunakan SPSS 22.0, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $53,575 >$ nilai Ftabel sebesar 3,11. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan sosial dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda secara bersama-sama pengaruh lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi dengan melihat R^2 sebesar 0,573 yang artinya pengaruh variabel independen lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap variabel dependen minat berwirausaha sebesar 57,3%, sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada bab II yaitu terdapat pengaruh positif antara lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi lingkungan sosial dan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada kebenaran yang mutlak, sehingga tidak menutup kemungkinan dilakukannya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan oleh masih terdapatnya banyak keterbatasan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan variabel yang diteliti, karena penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yakni lingkungan sosial, kecerdasan emosional dan minat berwirausaha.. Variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa

tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kecerdasan emosional tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Keterbatasan sampel yang hanya terbatas pada satu konsentrasi pendidikan akuntansi prodi pendidikan ekonomi sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak serta tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh Universitas karena setiap mahasiswa di Universitas memiliki karakteristik yang berbeda.
3. Keterbatasan pengumpulan data, karena setiap variabel dependen dan independen menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara lingkungan sosial dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNJ, maka dapat disimpulkan:

1. Lingkungan sosial (X_1) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) yang artinya apabila lingkungan sosial meningkat, maka, minat berwirausaha akan meningkat dan sebaliknya.
2. Kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka minat berwirausaha akan meningkat dan sebaliknya.
3. Lingkungan sosial (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y) artinya apabila lingkungan sosial dan kecerdasan emosional meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat dan sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan lingkungan sosial yang terjadi di cukup tinggi. Lingkungan sosial yang mempengaruhi minat berwirausaha paling tinggi ialah keluarga
2. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan kecerdasan emosional pada mahasiswa tergolong sedang. Kecerdasan emosional mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa rendah dikarenakan rasa empati , kesadaran dan pengaturan diri yang kurang.
3. Dalam penelitian ini lingkungan sosial dan kecerdasan emosional sama-sama mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan sosial yang pertama yaitu lingkungan keluarga, menyusul masyarakat dan teman. Maka dari itu jiwa kewirausahaan harusnya sudah ditanamkan sejak kecil oleh keluarga. Selanjutnya ikut bergabung kedalam lingkungan

masyarakat dan teman-teman yang melakukan kegiatan wirausaha untuk memunculkan minat berwirausaha.

2. Kecerdasan emosional pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi juga perlu ditingkatkan. Karena kecerdasan emosional sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Maka dari itu, mahasiswa harusnya terus mengembangkan kecerdasan emosionalnya agar dapat mengenali diri sendiri lebih baik dan menumbuhkan minat berwirausaha.
3. Lingkungan sosial dan kecerdasan emosional mempengaruhi minat berwirausaha, maka hendaknya mahasiswa dapat memanfaatkan lingkungannya sebagai tempat mengembangkan diri untuk menemukan jati diri sehingga minat berwirausaha dapat tumbuh.
4. Minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor tersebut diatas saja. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa selain lingkungan sosial dan kecerdasan emosional. Karena minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor kemandirian, kebebasan, keuntungan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- A.B Susanto. *Leadpreneurship Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Agus Effendi . *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Ari Fadiati, Dedi Purwana, dan Ernita Maulida. *Kewirausahaan-Jalur Cepat Menuju Sukses* Jakarta: UNJ Press, 2008.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta:Arga , 2003
- Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Budi Harsono. *Tiap Orang Bisa Menjadi Pengusaha Sukses Melalui UMKM*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2014.
- Cooper, R.K. dan Sawaf, A. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*. Terjemahan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama 2000
- Dadang Supardan. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Cerakan 4. Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djaali. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah S.B. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Elly M. Setiadi, dkk. *Ilmu Sosial Dan Budaya Sosial*. Jakarta:Kencana, 2008.

- Fuad Amsyari. *Prinsip-prinsip masalah pencemaran Lingkungan : Studi Tentang Banjir, karakteristik Desa dan kota*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Ghozali, I. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Cetakan 21. Jakarta : Gramedia, 2016.
- Hendro, *How To Become A Smart Entrepreneur And To Strart A New Business*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- _____. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Herimanto dan Winarno. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Cetakan 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hisrich, R.D. & Peters, M.P. *Entrepreneurship: Starting, Developing and Managing A New Enterprises*. Third Edition. New York: McGraw-Hill, 1995.
- Jonny Purba. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Leonardus Saiman. *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Longenecker, Justin G, Carlos W.Moore. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salema Empat, 2001.
- Moko P. Astamoen. *Enterpreneurship*. Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2005.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 26. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ohso. *Emotional Learning Belajar Efektif Mengelola Emosi: Mengubah Ketakutan, Kemarahan, Dan Kecemburuan Menjadi Energy Kreatif*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka baca, 2008.
- Rambat Lupiyoadi. *Entrepreneurship From Mindset To Strategy*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.
- Ronny Kountour. *Metode Penelitian*. Jakarta: PPM, 2005.

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Soeharto Prawirokusumo. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Steven dan Howard. *Ledakan EQ : 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Cetakan 1. Bandung : Kaifa, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryana. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4 Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- _____. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Jakarta: Gramedia, 2004.

Sumber Penelitian:

- Aditya Dion Mahessa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa SI Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi. NO. 2, 89 – 111. ISSN : 0215 – 8884, 2002.
- Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. Jakarta: Jurnal Ekonomi/Volume XX, No. 01, Maret 2015: 49-71, 2015.
- Komsu Koranti. *Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha*. Bandung: Vol. 5. November 2013. ISSN 1858-2559, 2013.

Mbayak Ginting dan Eko Yuliawan. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan)*. Medan: Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 5, Nomor 01, April 2015.

Paulus Patria Adhitama. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang)* (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.

Rano Aditia Putra. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)*. Padang: Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012.

Retno Kadarsih, dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (FKIP UNS)*. Surakarta: Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS, Vol 2 No 1 Tahun 2013 Hal 95 s/d 106, 2013.

Sumber Internet :

Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. *Hasil Sementara Pendaftaran Usaha Sensus Ekonomi 2016 Tahap Awal*. No. 80/08/Th.XIX, 19 Agustus 2016.
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). <http://kbbi.web.id/mampu>. Diakses Tanggal 30 Januari 2017.

Subekti. 2016. *Menangkan MEA, Jokowi: RI Perlu 5,8 Juta Pengusaha Muda Baru*. <https://bisnis.tempo.co/read/news/2016/05/23/092773404/menangkan-mea-jokowi-ri-perlu-5-8-juta-pengusaha-muda-baru>. Diakses Tanggal 9 Desember 2016

Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. http://fe.unj.ac.id/?page_id=727 Diakses Tanggal 26 Desember 2016.

Yuliyanna Fauzi. 2016. Jumlah Wirausahawan RI Bertambah 4 juta Orang dalam 10 Tahun. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160819114219-78-152414/jumlah-wirausahawan-ri-bertambah-4-juta-orang-dalam-10-tahun/>. Diakses Tanggal 9 Desember 2016.

10	Saya tidak dipercaya menjadi menjadi ketua kelompok					
11	Saya yakin setelah kuliah akan berwirausaha					
12	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha					
13	Saya ingin mandiri untuk maju dalam berwirausaha					
14	Susah meningkatkan kualitas hidup jika berwirausaha					
15	Wirausaha kurang menjamin masa depan					
16	Berwirausaha belum pasti mendapat untung besar					
17	Saya dapat memprakarsai sebuah kegiatan					
18	Saya mampu memunculkan ide yang originil dan dapat mewujudkannya					
19	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi					
20	Saya bukanlah orang-orang yang kreatif					
21	Saya lebih suka menjalankan ide yang ada dari pada memikirkan ide baru					

INSTRUMENT UJI COBA
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
No. Reg :
Jurusan/Prodi/Konsentrasi :
No. Responden : (diisi oleh peneliti)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan sebaik-baiknya.
2. Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi dan atau tingkah laku tertentu..
3. Berilah tanda check list (\checkmark) pada kolom jawaban yang sesuai pada salah satu kolom pilihan dibawah ini:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

4. Periksalah kembali jawaban yang telah diisi.

Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Wirausaha sudah diajarkan oleh keluarga sejak saya masih kecil					
2	Keluarga saya sangat mendorong untuk menjadi wirausaha					
3	Keinginan menjadi wirausaha saya semakin tinggi karna tuntutan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan keluarga saya					
4	Saya bukan berasal dari keluarga yang berwirausaha dan tidak tertarik untuk menjadi wirausahawan					
5	Keluarga menuntut saya menjadi karyawan saja karena penghasilan yang pasti					
6	Keluarga tidak mendukung saya dalam menggeluti dunia					

	wirausaha					
7	Menjadi wirausaha akan membuat saya berbeda dari teman-teman lainnya					
8	Saya menerima banyak masukan dari teman untuk berwirausaha					
9	Banyak dari teman-teman saya adalah wirausahawan dan itu memotivasi saya untuk menjadi wirausahawan juga					
10	Teman-teman saya sangat mendorong saya untuk menjadi wirausaha					
11	Banyaknya teman yang gagal dalam berwirausaha membuat saya tidak berkeinginan menjadi wirausahawan					
12	saya tidak tertarik menjadi wirausahawan karna kebanyakan teman-teman saya tidak ingin pula menjadi wirausahawan					
13	Saya memiliki keinginan untuk bergabung dengan organisasi wirausaha					
14	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang disekitar saya yang sukses dalam berwirausaha					
15	Saya belajar dari pengalaman orang lain untuk berwirausaha					
16	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan di dekat saya, membuat saya pesimis berwirausaha					
17	Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha					
18	Di sekitar tempat tinggal saya banyak wirausaha maka sulit bagi saya untuk bersaing					

7	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik					
8	Saya berusaha meyakinkan diri untuk menang ketika berada dalam kesulitan					
9	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan					
10	Saya takut sekali akan kegagalan					
11	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain					
12	Saya berusaha tenang dalam menghadapi kesulitan					
13	Saya berusaha memanfaatkan waktu seefektif mungkin					
14	Saya cenderung dendam terhadap orang yang telah menyakiti hati saya					
15	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan					
16	Saya mampu menghayati kesedihan yang dirasakan oleh orang lain					
17	Saya mampu memaharni perasaan orang lain dari perspektif orang tersebut					
18	Saya sulit memahami orang lain					
19	Saya memiliki kemampuan berbicara yang baik di depan <i>public</i>					
20	Saya dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik					
21	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi					
22	Saya sulit memulai pembicaraan dengan orang lain					
23	Saya tidak suka berada dilingkungan yang baru					

11	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha					
12	Jika saya berpikir mengenai masa depan, saya ingin mandiri untuk maju dalam berwirausaha					
13	Wirausaha kurang menjamin masa depan					
14	Berwirausaha belum pasti mendapat untung besar					
15	Saya dapat memprakarsai sebuah kegiatan					
16	Saya mampu memunculkan ide yang originil dan dapat mewujudkannya					
17	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi					
18	Saya bukanlah orang-orang yang kreatif					
19	Saya lebih suka menjalankan ide yang ada dari pada memikirkan ide baru					

INSTRUMENT FINAL
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 No. Reg :
 Jurusan/Prodi/Konsentrasi :
 No. Responden : (diisi oleh peneliti)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan sebaik-baiknya.
2. Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi dan atau tingkah laku tertentu..
3. Berilah tanda check list (√) pada kolom jawaban yang sesuai pada salah satu kolom pilihan dibawah ini:
 SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 RR : Ragu-Ragu
4. Periksa kembali jawaban yang telah diisi.

Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Wirausaha sudah diajarkan oleh keluarga sejak saya masih kecil					
2	Keluarga saya sangat mendorong untuk menjadi wirausaha					
3	Keinginan menjadi wirausaha saya semakin tinggi karna tuntutan ekonomi dalam mencukupi kebutuhan keluarga saya					
4	Saya bukan berasal dari keluarga yang berwirausaha dan tidak tertarik untuk menjadi wirausahawan					
5	Keluarga menuntut saya menjadi karyawan saja karena penghasilan yang pasti					
6	Keluarga tidak mendukung saya dalam menggeluti dunia					

	wirausaha					
7	Saya menerima banyak masukan dari teman untuk berwirausaha					
8	Bayak dari teman-teman saya adalah wirausahawan dan itu memotivasi saya untuk menjadi wirausahawan juga					
9	Teman-teman saya sangat mendorong saya untuk menjadi wirausaha					
10	saya tidak tertarik menjadi wirausahawan karna kebanyakan teman-teman saya tidak ingin pula menjadi wirausahawan					
11	Saya memiliki keinginan untuk bergabung dengan organisasi wirausaha					
12	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang disekitar saya yang sukses dalam berwirausaha					
13	Saya belajar dari pengalaman orang lain untuk berwirausaha					
14	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan di dekat saya, membuat saya pesimis berwirausaha					
15	Di sekitar tempat tinggal saya tidak ada orang yang berwirausaha sehingga saya tidak tertarik untuk berwirausaha					
16	Di sekitar tempat tinggal saya banyak wirausaha maka sulit bagi saya untuk bersaing					

INSTRUMENT FINAL
PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 No. Reg :
 Jurusan/Prodi/Konsentrasi :
 No. Responden : (diisi oleh peneliti)

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah pernyataan sebaik-baiknya.
- Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi dan atau tingkah laku tertentu..
- Berilah tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang sesuai pada salah satu kolom pilihan dibawah ini:
 SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 RR : Ragu-Ragu
- Periksalah kembali jawaban yang telah diisi.

Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu mengelola emosi saya meski dalam keadaan penuh tekanan					
2	Saya mampu memahami akibat dari perilaku saya sendiri terhadap orang lain					
3	Saya mampu menenangkan diri saya sendiri dengan baik ketika dalam keadaan emosi-emosi negatif (misal marah, benci, kecewa, dll)					
4	Saya tidak mampu memahami gejolak emosi saya sendiri					
5	Walaupun hambatan menghadang saya, tetapi saya selalu memacu semangat saya untuk berhasil					
6	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mencapai hasil					

	yang terbaik					
7	Saya berusaha meyakinkan diri saya untuk menang ketika berada dalam kesulitan					
8	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan					
9	Saya takut sekali akan kegagalan					
10	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain					
11	Saya berusaha tenang dalam menghadapi kesulitan					
12	Saya cenderung dendam terhadap orang yang telah menyakiti hati saya					
13	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan					
14	Saya mampu menghayati kesedihan yang dirasakan oleh orang lain					
15	Saya mampu memaharni perasaan orang lain dari perspektif orang tersebut					
16	Saya sulit memahami orang lain					
17	Saya memiliki kemampuan berbicara yang baik di depan <i>public</i>					
18	Saya dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik					
19	Saya mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi					
20	Saya sulit memulai pembicaraan dengan orang lain					
21	Saya tidak suka berada dilingkungan yang baru					

Lampiran 6

Validitas Minat Berwirausaha

	Minat Berwirausaha
1 Pearson Correlation	,520**
Sig. (2-tailed)	,003
N	30
2 Pearson Correlation	,539**
Sig. (2-tailed)	,002
N	30
3 Pearson Correlation	,767**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
4 Pearson Correlation	,503**
Sig. (2-tailed)	,005
N	30
5 Pearson Correlation	,640**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
6 Pearson Correlation	,523**
Sig. (2-tailed)	,003
N	30
7 Pearson Correlation	,380 [†]
Sig. (2-tailed)	,038
N	30
8 Pearson Correlation	,284
Sig. (2-tailed)	,128
N	30
9 Pearson Correlation	,594**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
10 Pearson Correlation	,615**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
11 Pearson Correlation	,590**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
12 Pearson Correlation	,372 [†]
Sig. (2-tailed)	,043
N	30
13 Pearson Correlation	,664**

Sig. (2-tailed)	,000
N	30
14 Pearson Correlation	,026
Sig. (2-tailed)	,892
N	30
15 Pearson Correlation	,693**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
16 Pearson Correlation	,635**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
17 Pearson Correlation	,604**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
18 Pearson Correlation	,572**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
19 Pearson Correlation	,747**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
20 Pearson Correlation	,583**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
21 Pearson Correlation	,381*
Sig. (2-tailed)	,038
N	30

Lampiran 7

Validitas Lingkungan Sosial

	Lingkungan Sosial
1 Pearson Correlation	,556**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
2 Pearson Correlation	,821**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
3 Pearson Correlation	,604**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30

4	Pearson Correlation	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
5	Pearson Correlation	,528**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
6	Pearson Correlation	,582**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
7	Pearson Correlation	,111
	Sig. (2-tailed)	,559
	N	30
8	Pearson Correlation	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
9	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
10	Pearson Correlation	,399 [†]
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
11	Pearson Correlation	,098
	Sig. (2-tailed)	,605
	N	30
12	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
13	Pearson Correlation	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
14	Pearson Correlation	,505**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
15	Pearson Correlation	,529**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
16	Pearson Correlation	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
17	Pearson Correlation	,575**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

18 Pearson Correlation	,616**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30

Lampiran 8

Validitas Kecerdasan Emosional

	Kecerdasan Emosional
1 Pearson Correlation	,581**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
2 Pearson Correlation	,526**
Sig. (2-tailed)	,003
N	30
3 Pearson Correlation	,689**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
4 Pearson Correlation	,702**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
5 Pearson Correlation	,355
Sig. (2-tailed)	,054
N	30
6 Pearson Correlation	,632**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
7 Pearson Correlation	,458*
Sig. (2-tailed)	,011
N	30
8 Pearson Correlation	,555**
Sig. (2-tailed)	,001
N	30
9 Pearson Correlation	,609**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
10 Pearson Correlation	,634**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30
11 Pearson Correlation	,623**
Sig. (2-tailed)	,000
N	30

12	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
13	Pearson Correlation	,247
	Sig. (2-tailed)	,189
	N	30
14	Pearson Correlation	,488**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
15	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
16	Pearson Correlation	,384*
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
17	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
18	Pearson Correlation	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
19	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
20	Pearson Correlation	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
21	Pearson Correlation	,521**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
22	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
23	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Lampiran 9

Reliabilitas Minat Berwirausaha

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	62,57	78,944	,471	,883
2	62,97	77,757	,497	,882
3	62,30	72,493	,710	,875
4	63,23	79,289	,411	,885
5	62,60	75,834	,594	,879
6	62,47	80,533	,494	,884
7	62,70	79,941	,350	,886
9	63,70	74,631	,518	,882
10	62,80	77,545	,547	,881
11	63,00	75,517	,569	,880
12	62,47	79,775	,282	,889
13	62,73	73,237	,578	,880
15	62,60	73,283	,616	,878
16	63,23	73,426	,572	,880
17	62,90	76,645	,581	,880
18	62,60	77,697	,525	,882
19	62,50	72,190	,711	,875
20	63,23	74,392	,536	,881
21	63,40	78,110	,277	,892

Lampiran 10

Reliabilitas Lingkungan Sosial

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	55,63	66,930	,483	,842
2	55,53	64,051	,759	,826
3	55,60	68,317	,530	,839
4	55,43	66,047	,661	,832
6	55,13	72,947	,514	,844
7	56,03	76,723	,008	,865
8	55,40	63,490	,727	,827
9	55,17	66,902	,505	,841
10	55,60	69,834	,278	,857
11	55,13	76,878	,016	,862
12	55,13	66,051	,602	,835
14	55,47	71,637	,399	,846
15	55,03	72,585	,461	,845
16	55,43	64,392	,692	,830
17	55,00	70,552	,538	,841
18	55,27	67,444	,548	,838

Lampiran 11

Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	71,57	109,013	,467	,905
2	71,37	111,689	,503	,904
3	71,77	107,357	,661	,900
4	71,67	105,402	,646	,900
6	71,17	106,902	,587	,902
7	71,00	114,621	,431	,906
8	70,97	113,757	,562	,904
9	72,17	108,902	,530	,904
10	72,13	107,982	,596	,902
11	71,60	106,869	,551	,903
12	71,67	106,092	,636	,901
14	72,03	109,275	,433	,907
15	72,23	110,461	,497	,904
16	71,33	112,368	,341	,908
17	71,60	110,524	,501	,904
18	71,43	107,357	,565	,903
19	71,93	106,271	,687	,900
20	71,40	109,559	,595	,902
21	71,00	114,276	,462	,906
22	71,87	106,809	,544	,903
23	71,43	106,944	,641	,901

54	5	4	5	3	5	4	5	3	1	3	3	4	4	5	5	1	4	3	5	72
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
57	5	5	2	3	5	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	65
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
59	5	3	5	3	4	4	3	4	1	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	69
60	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	5	62
61	5	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	69
62	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	2	4	4	5	75
63	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	83
64	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	78
65	5	3	5	2	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	72
66	4	2	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	2	3	4	4	70
67	5	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	70
68	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	2	3	3	5	76
69	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	74
70	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	72
71	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	2	3	3	3	69
72	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	5	70
73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	78
74	5	4	5	3	4	5	4	2	5	3	4	3	3	3	5	2	3	3	4	70
75	5	5	5	4	3	4	2	2	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	68
76	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	2	2	4	4	4	68
77	5	5	5	1	5	4	4	2	3	4	4	4	4	2	5	3	4	4	4	72
78	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	74
79	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
80	5	4	5	2	2	5	4	2	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	71
81	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	86
82	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73
83	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	2	4	5	3	3	4	71
Σy_i	34	31	36	27	33	33	32	29	25	31	30	33	34	32	34	26	30	30	34	
	2	5	5	8	3	3	3	9	0	2	3	8	0	6	2	3	7	3	7	

53	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	5	3	61
54	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
55	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
56	5	5	1	5	5	5	5	1	1	1	5	5	3	4	4	5	60
57	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	55
58	2	4	4	3	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	3	58
59	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	54
60	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	47
61	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	50
62	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
63	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	5	4	3	4	4	52
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	61
65	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	62
66	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	49
67	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	57
68	5	3	4	5	5	4	2	4	4	4	1	4	4	2	5	3	59
69	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	60
70	4	4	5	5	3	5	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	63
71	2	1	3	2	2	3	4	2	5	3	4	5	4	3	4	4	51
72	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
73	5	3	5	4	2	4	3	3	3	2	5	5	4	3	5	3	59
74	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	55
75	4	3	3	3	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	56
76	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
77	2	3	3	5	3	3	3	4	2	5	5	3	2	2	2	4	51
78	2	4	4	3	4	4	2	5	5	5	4	4	3	3	3	3	58
79	2	2	2	2	2	3	2	2	3	6	5	4	4	4	4	4	51
80	2	3	3	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	2	58
81	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	65
82	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	50
83	3	4	4	3	4	4	2	5	4	5	5	5	4	3	4	4	63
Σy_i	28	29	28	28	27	31	25	30	29	29	32	32	30	28	32	30	
	0	2	8	4	6	9	5	2	6	5	5	7	8	6	4	7	

Lampiran 14

"KECERDASAN SOSIAL" (X2) - 83 RESPONDEN																							
No	Nomor Soal																				Ju mla h Sko r		
Re sp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	
1	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	61
2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	69
3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	1	4	4	4	74	
4	4	4	4	3	2	4	5	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	72	
5	4	4	4	2	2	5	4	4	2	2	3	4	3	4	2	5	4	4	2	4	4	72	
6	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	72	
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	5	77	
8	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	77	
9	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	70	
10	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	75	
11	5	2	2	2	4	5	5	4	2	2	5	3	4	1	2	5	3	3	3	4	4	70	
12	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	67	
13	4	4	4	3	2	4	5	5	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	75	
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	75	
15	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	61	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	76	
17	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	78	
18	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	61	
19	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	2	3	5	59	
20	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	63	
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	5	5	4	80	
22	2	4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	3	2	4	2	5	5	4	4	4	4	74	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	5	76	
24	3	4	4	4	2	5	5	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	70	
25	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	5	80	
26	2	4	4	3	2	4	5	5	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	73	
27	2	5	5	1	1	5	5	5	5	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	84	
28	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	2	2	3	3	3	4	78	
29	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	74	
30	4	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	84	
31	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	1	5	5	5	82	
32	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	79	
33	5	5	4	3	4	2	5	5	3	3	5	5	5	1	3	5	4	3	3	5	5	83	
34	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	73	
35	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	1	4	5	5	87	
36	3	5	3	2	2	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	1	5	5	5	83	
37	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	1	4	4	4	86	
38	3	3	4	3	2	4	5	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	74	
39	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	69	
40	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	73	
41	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
42	4	5	3	4	3	1	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	83	
43	2	4	4	2	1	3	3	4	1	2	3	4	4	1	1	4	4	3	2	4	4	60	
44	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	62	
45	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	74	
46	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	70	
47	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	76	
48	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	77	
49	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	65	
50	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	93	

51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
52	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	1	5	5	5	1	4	4	4	84
53	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	78
54	4	5	4	2	2	5	5	5	1	1	4	5	5	5	2	4	4	3	4	4	4	78
55	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	80
56	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
57	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	73
58	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	81
59	4	4	4	2	1	3	3	4	1	2	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	4	62
60	4	5	3	3	4	2	5	5	3	3	5	5	5	1	3	5	3	3	3	4	5	79
61	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	77
62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
63	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
64	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
65	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	70
66	4	3	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	1	4	4	4	78
67	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	66
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	1	4	4	4	83
69	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	80
70	4	4	4	2	2	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	84
71	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	65
72	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
73	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	2	2	3	3	3	4	78
74	4	4	4	2	3	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	5	1	4	4	4	72
75	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	4	4	63
76	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	68
77	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	76
78	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	81
79	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	4	1	4	4	4	74
80	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	81
81	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	3	4	5	81
82	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	91
83	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
$\sum_{i=1}^n$	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
	8	1	0	6	2	2	4	4	7	4	0	2	1	5	6	1	0	6	8	2	4	
	6	8	7	9	5	6	7	9	3	8	1	0	7	7	0	9	1	3	7	6	4	

Lampiran 15

Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Beerwirausaha (83 Responden)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	%
1	Percaya diri	1	342	1300	4	325	25.61
		2	315				
		3	365				
		4	278				
2	Kepemimpinan	5	333	1538	5	308	24.24
		6	333				
		7	323				
		8	299				
		9	250				
3	Berorientasi ke masa depan	10	312	1619	5	324	25.52
		11	303				
		12	338				
		13	340				
		14	326				
4	Kreativitas	15	342	1562	5	312	24.62
		16	263				
		17	307				
		18	303				
		19	347				
Jumlah				6019	19	1269	100.00

Lampiran 16

Rata-rata Hitung Skor Indikator Lingkungan Sosial (83 Responden)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	%
1	Keluarga	1	280	1739	6	290	32.5777
		2	292				
		3	288				
		4	284				
		5	276				
		6	319				
2	Teman	7	255	1148	4	287	32.2593
		8	302				
		9	296				
		10	295				
3	Masyarakat	11	325	1877	6	313	35.163
		12	327				
		13	308				
		14	286				
		15	324				
		16	307				
Jumlah				4764	16	890	100

Lampiran 17

Rata-rata Hitung Skor Indikator Kecerdasan Emosional (83 Responden)

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	%
1	Kesadaran Diri	1	286	1180	4	295	19.9545
		2	318				
		3	307				
		4	269				
2	Motivasi Diri	5	225	1520	5	304	20.5632
		6	326				
		7	347				
		8	349				
		9	273				
3	Pengaturan Diri	10	248	1186	4	297	20.0559
		11	301				
		12	320				
		13	317				
4	Empati	14	257	836	3	279	18.8496
		15	260				
		16	319				
5	Keterampilan Sosial	17	301	1521	5	304.2	20.5768
		18	263				
		19	287				
		20	326				
		21	344				
Jumlah				6243	21	1478.37	100

Lampiran 18

Deskripsi Data Penelitian

1. Minat Berwirausaha

Statistics
Minat Berwirausaha

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		72,52
Median		72,00
Mode		72
Std. Deviation		5,917
Variance		35,009
Range		27
Minimum		60
Maximum		87
Sum		6019

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 87 - 60 \\ &= 27 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ log } 83 \\ &= 1 + (3,3) 1,919 \\ &= 1 + 6,332 \\ &= 7,332 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

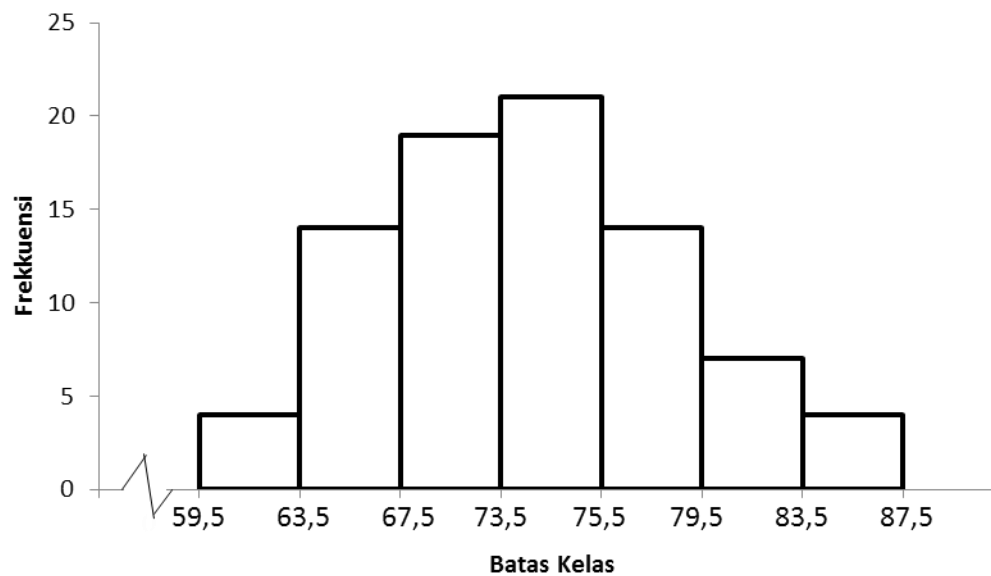
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{27}{7} \\ &= 3,857 \text{ (ditetapkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
60 – 63	59,5	63,5	4	4,8%
64 – 67	63,5	67,5	14	16,9%
68 – 73	67,5	73,5	19	22,9%
72 – 75	73,5	75,5	21	25,3%
76 – 79	75,5	79,5	14	16,9%
80 – 83	79,5	83,5	7	8,4%
84 – 87	83,5	87,5	4	4,8%
Jumlah			83	100%

e. Grafik Histogram



Lampiran 19

2. Lingkungan Sosial

N	Valid	83
	Missing	0
Mean		57,40
Median		58,00
Mode		60
Std. Deviation		7,233
Variance		52,316
Range		34
Minimum		42
Maximum		76
Sum		4764

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 76 - 42 \\ &= 34 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ log } 83 \\ &= 1 + (3,3) 1,919 \\ &= 1 + 6,332 \\ &= 7,332 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

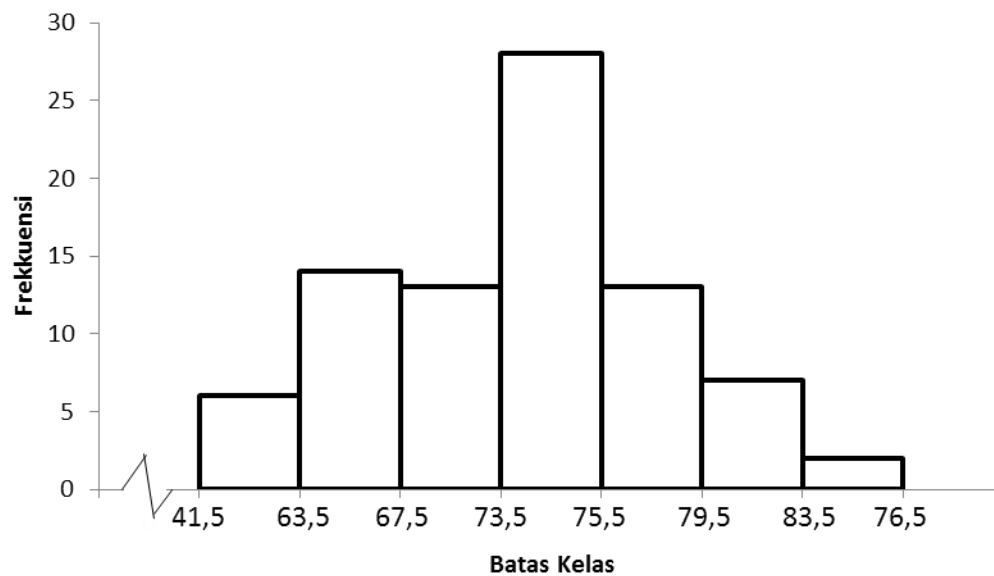
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{7} \\ &= 4,857 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42 – 46	41,5	46,5	6	7,2%
47 – 51	63,5	51,5	14	16,9%
52 – 56	67,5	56,5	13	15,7%
57 – 61	73,5	61,5	28	33,7%
62 – 66	75,5	66,5	13	15,7%
67 – 71	79,5	71,5	7	8,4%
72 – 76	83,5	76,5	2	2,4%
Jumlah			83	100%

e. Grafik Histogram



Lampiran 20

3. Kecerdasan Emosional

Statistics		
Kecerdasan Emosional		
N	Valid	83
	Missing	0
Mean		75,27
Median		76,00
Mode		78
Std. Deviation		7,272
Variance		52,880
Range		34
Minimum		59
Maximum		93
Sum		6247

Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional (X_2)

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 93 - 59 \\ &= 34 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 83 \\ &= 1 + (3,3) 1,919 \\ &= 1 + 6,332 \\ &= 7,332 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

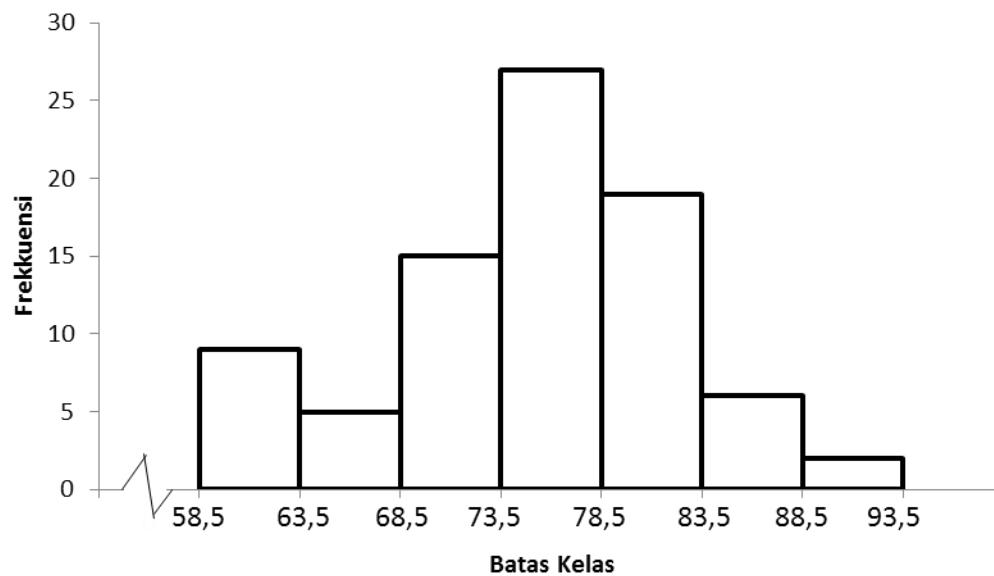
c. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{7} \\ &= 4,857 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
59 – 63	58,5	63,5	9	10,8%
64 – 68	63,5	68,5	5	6,0%
69 – 73	68,5	73,5	15	18,1%
74 – 78	73,5	78,5	27	32,5%
79 – 83	78,5	83,5	19	22,9%
84 – 88	83,5	88,5	6	7,2%
89 – 93	88,5	93,5	2	2,4%
Jumlah			83	100%

e. Grafik Histogram



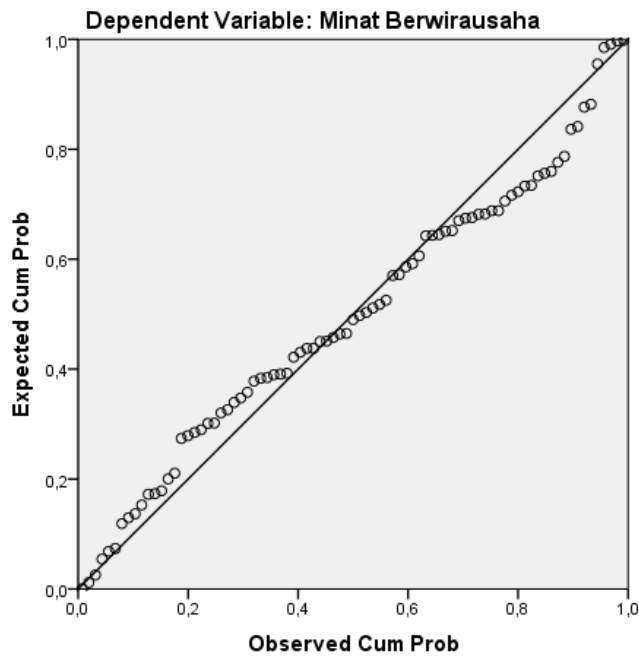
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1096386
	Std. Deviation	3,94907505
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,076
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 22

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,608	3,208		-1,748	,084
	Lingkungan Sosial	,050	,044	,134	1,132	,261
	Kecerdasan Emosional	,073	,044	,199	1,681	,097

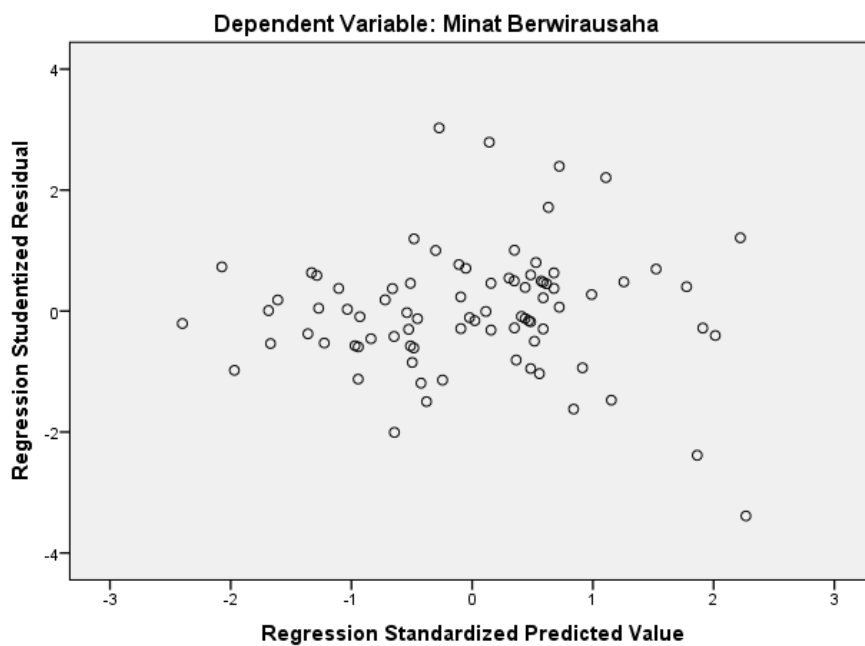
a. Dependent Variable: Abs_res

Correlations

			Unstandardized Residual	Lingkungan Sosial	Kecerdasan Emosional
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,123	,098
		Sig. (2-tailed)	.	,267	,379
		N	83	83	83
	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	,123	1,000	,407**
		Sig. (2-tailed)	,267	.	,000
		N	83	83	83
	Kecerdasan Emosional	Correlation Coefficient	,098	,407**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,379	,000	.
		N	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scatterplot



Lampiran 23

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1980,473	30	66,016	3,856	,000
		Linearity	1245,932	1	1245,932	72,776	,000
		Deviation from Linearity	734,541	29	25,329	1,479	,108
	Within Groups	890,250	52	17,120			
Total			2870,723	82			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	1605,684	27	59,470	2,586	,001
		Linearity	1081,155	1	1081,155	47,005	,000
		Deviation from Linearity	524,529	26	20,174	,877	,634
	Within Groups	1265,039	55	23,001			
Total			2870,723	82			

Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Sosial	,825	1,212
	Kecerdasan Emosional	,825	1,212

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 24

Uji Hipotesis

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,573	,562	3,917

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1643,587	2	821,794	53,575	,000 ^b
	Residual	1227,136	80	15,339		
	Total	2870,723	82			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,574	4,809		5,110	,000
	Lingkungan Sosial	,399	,066	,487	6,055	,000
	Kecerdasan Emosional	,333	,065	,410	5,092	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 25

Korelasi Partial

Correlations

Control Variables			Minat Berwirausaha	Lingkungan Sosial
Kecerdasan Emosional	Minat Berwirausaha	Correlation	1,000	,561
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	80
	Lingkungan Sosial	Correlation	,561	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	80	0

Correlations

Control Variables			Minat Berwirausaha	Kecerdasan Emosional
Lingkungan Sosial	Minat Berwirausaha	Correlation	1,000	,495
		Significance (2-tailed)	.	,000
		df	0	80
	Kecerdasan Emosional	Correlation	,495	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		df	80	0

Lampiran 26

t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.60	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 18
f-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

RIWAYAT HIDUP



ISRA SASMITA, lahir di Sungai Pua, Bukittinggi pada tanggal 22 September 1990 merupakan anak ke empat dari pasangan Bapak Muslim Sutan Pangulu dan Ibu Murtina. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 29 Kubang Putih, Bukittinggi tahun 1997-2003. Selanjutnya pendidikan dilanjutkan di SMP Negeri 153 Jakarta tahun 2003-2006 dan SMK Negeri 43 Jakarta tahun 2006-2009. Pada tahun 2010 peneliti mengikuti Tes Seleksi PENMABA Universitas Negeri Jakarta yang mengantarkannya ke Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang kemudian dikonsentrasikan ke Pendidikan Akuntansi. Peneliti pernah mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di TIKI tahun 2014. Peneliti pernah melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 16 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Akuntansi pada tahun 2013.